



Funded by
the European Union



PROSIDING ABSTRAK



SEMINAR NASIONAL ECoGREEN 2024

24 - 25 Januari 2024, Hotel Novotel-Samator Surabaya

Menuju Kolaborasi Harmonis yang Berkelanjutan
(Fostering Collaboration for Sustainable Impact)



**PROSIDING ABSTRAK
SEMINAR NASIONAL
Eco GREEN 2024**

**Menuju Kolaborasi Harmonis
yang Berkelanjutan**
(Fostering Collaboration for Sustainable Impact)

Surabaya, 24-25 Januari 2024

Lokasi:

Hotel Novotel-Samator, Surabaya

Universitas Surabaya

Jl. Raya Kalirungkut Surabaya



**PROSIDING ABSTRAK
SEMINAR NASIONAL
Eco GREEN 2024**

**Menuju Kolaborasi Harmonis yang Berkelanjutan
(*Fostering Collaboration for Sustainable Impact*)**

Editor:

Faizal Susilo Hadi, M.SM

Reviewers

1. Prof. Ir. Markus Hartono, Ph.D., IPU (Universitas Surabaya)
2. Adi Prasetyo Tedjakusuma, M.Com. (Universitas Surabaya)
3. Christabel Annora Paramita Parung, M.Sc.
4. Hairunnas, M.MT.

Steering Committee:

1. Dr. Benny Lianto
Rektor Universitas Surabaya
2. Prof. Ir. Markus Hartono, Ph.D., IPU
Dekan Fakultas Industri Kreatif
3. Prof. Suyanto, Ph.D.
Ketua LPPM Universitas Surabaya

Organizing Committee:

1. Adi Prasetyo Tedjakusuma, M.Com.
2. Christabel Annora Paramita Parung, M.Sc.
3. Hairunnas, M.MT.
4. Kenny Hartanto, S.Ds.
5. Ardeliah Tjiptawan, M.F.A.
6. Florentina Tiffany, M.Des.
7. Faizal Susilo Hadi, M.SM
8. Meyrna Rosalita, S.Sos.

ISBN: 978-623-8038-43-5 (PDF)

© 2024

Penerbit:

Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah

Universitas Surabaya

Anggota IKAPI & APPTI

Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293

Telp. (62-31) 298-1344

E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id

Web: ppi.ubaya.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi semua peserta, pembicara, dan mitra yang hadir dalam Seminar Nasional Eco GREEN 2024, yang diselenggarakan dengan bangga oleh Universitas Surabaya. Kami sangat gembira dan bersyukur atas kesempatan ini untuk menyambut Anda semua dalam forum yang begitu penting ini. Eco GREEN 2024 bukan hanya sekadar seminar, tetapi juga merupakan panggung bagi kita semua untuk berbagi gagasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang bagaimana kita dapat bersama-sama membangun masa depan yang berkelanjutan.

Tema kegiatan kita, "Fostering Collaboration for Sustainable Impact", tidak dapat lebih relevan daripada saat ini. Di tengah tantangan lingkungan global yang semakin kompleks, kolaborasi menjadi kunci untuk mencapai dampak yang berkelanjutan. Kita tidak dapat bergerak maju sendirian; kita perlu saling berbagi, belajar satu sama lain, dan bekerja bersama untuk menciptakan perubahan positif yang kita inginkan. Melalui seminar ini, kita memiliki kesempatan untuk menjelajahi berbagai inovasi, strategi, dan best practice dalam upaya kita menuju keberlanjutan. Kita akan mendengarkan pandangan dari para ahli, praktisi, dan pemangku kepentingan yang berpengalaman di bidang ini, serta berdiskusi tentang bagaimana kita dapat menerapkan pemikiran dan tindakan ini dalam konteks lokal maupun global.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi untuk membuat acara ini menjadi kenyataan. Dari panitia penyelenggara hingga para sponsor dan peserta, setiap orang memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan Eco GREEN 2024. Kami berharap bahwa prosiding ini tidak hanya akan menjadi catatan dari acara ini, tetapi juga menjadi landasan bagi langkah-langkah selanjutnya dalam perjuangan kita bersama untuk menjaga keberlanjutan lingkungan demi kesejahteraan bersama. Sekali lagi, selamat datang di Eco GREEN 2024. Mari kita bersama-sama menjadikan dunia kita lebih hijau, lebih berkelanjutan, dan lebih baik.

Adi Prasetyo Tedjakusuma, M.Com.

Chief of Organizing Committee

ECo GREEN 2024

DAFTAR ISI

ANALISIS PENGARUH KOMPOSISI ALUMINA PADA METODE STIR CASTING TERHADAP SIFAT FISIK DAN MEKANIK ALUMUNIUM	1
M. Heru Kurniawan ¹	
Nur Kholis ^{1*}	
Helmy Purwanto ¹	
ANALYSIS IMPLEMENTATION FRAMEWORK OF SUSTAINABILITY REPORTING FOR SMALL MEDIUM ENTERPRISES IN INDONESIA	2
Zefanya Patricia ^{1*}	
Wiwin Pamungkas ¹	
ASSESSING THE IMPACTS OF THE LIVABLE HOMES PROGRAM (RUTILAHU) IN BANDUNG: A PRELIMINARY EXAMINATION UTILIZING SROI ANALYSIS	3
Maria Sekar Nugraheni Cahyaningtyas ¹	
Tutik Rachmawati ^{1*}	
ANALYSIS OF THE INTERCONNECTION BETWEEN CIRCULAR ECONOMY AND ENVIRONMENTAL ASPECTS IN SUSTAINABILITY	5
Maria Michelle Santoso ^{1*}	
Mardiana Mardiana ¹	
BATIK SENI WARISAN	7
Ratu Helena ^{1*}	
Antonius Stefanus ¹	
Aurelia Banera ¹	
CANDLE SOS	8
Togi Marito Sibuea ¹	
Jacqueline Ivana Putri Rassi ^{1*}	
Gary Lucas Novalino Bojoh ¹	
CASEVELY	9
Sally Amelia Andrene ^{1*}	
Lavici Lynie Maharani ¹	
Susy Yunia R.Sanie ¹	

CLIMATE CHANGE: UNDERRATED OR OVERRATED?.....	10
Astari Minarti*	
CREATING A SUSTAINABLE FUTURE: THE ROLE OF INDONESIA'S TOP 10 UNIVERSITIES IN SUPPORTING THE SDGS	11
Cowen Effendi ^{1*}	
Mardiana ¹	
COMPLIANCE ANALYSIS OF STAKEHOLDER DISCLOSURE TOWARDS GRI STANDARDS AND AA1000AS: A STUDY ON PUBLICLY LISTED COMPANIES IN IDX'S ESG SCORE	12
Evelyn Ardelia ^{1*}	
Leni Hartono ¹	
CARBON TAX SCHEME TO SUPPORT ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY .	13
Jumhadi ^{1*}	
Nuryatun ²	
Rona Naula Oktaviani ³	
CAP TOP DARI BAHAN TUTUP BOTOL KACA SEBAGAI USAHA PENGURANGAN SAMPAH TUTUP BOTOL TIDAK TERPAKAI.....	14
Steffie Nadyne ^{1*}	
Mentari Natalia ¹	
ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF CARBON TAX IMPLEMENTATION: LITERATURE STUDY	16
Sanusi Ariyanto ¹	
Juniati Gunawan ²	
John Lee ³	
EFEK PROTEKSI EKSTRAK ETANOL KULIT ALPUKAT (Persea americana Mill) TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT TIKUS YANG DIINDUKSI PARASETAMOL	17
Tania Zalzabila ¹	
Junvidya Heroweti ^{1*}	
EKSPLORASI PENERAPAN ANYAMAN BAMBU DALAM FUNGSI PRODUK LAMPU.....	18
Clara Alverina Florenika ^{1*}	
Guguh Sujatmiko ¹	

EKSPLORASI FITUR TEKNOLOGI PENGAWETAN MAKANAN PADA DESAIN KEMASAN SAYURAN HIJAU	19
Intan Putri Maitri Liang ^{1*} Guguh Sujatmiko ¹	
EKSPLORASI LIMBAH KOMBUCHA SEBAGAI ALTERNATIF MATERIAL PADA AGREGAT <i>TERRAZZO</i>	20
Nasihatul Fadhilah ^{1*} Guguh Sujatmiko ¹	
<i>EXPERIENTIAL LEARNING</i> SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN LIMBAH PANGAN	21
Mellia Harumi ^{1*} Inneke Hantoro ¹ Bernadeta Soedarini ¹ Andre Kurniawan Pamudji ¹	
GENERASI MUDA DAN TRANSFORMASI SISTEM PANGAN: PEMBELAJARAN BERSAMA MASYARAKAT	22
Inneke Hantoro ^{1*} Bernadeta Soedarini ¹ Mellia Harumi ¹ Andre Kurniawan Pamudji ¹	
HARMONISASI MANUSIA DAN ALAM DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE GREEN-ECO TOURISM DI BALI (STUDI KASUS PARIWISATA DI DESA JATILUWIH).....	23
Ngismatul Falah ^{1*} Adi Joko Purwanto ¹	
IDENTIFIKASI MASALAH KEBERLANJUTAN PROFESI PETANI PADI TRADISIONAL DI JAWA BARAT DAN BANTEN, INDONESIA	24
Dian Mardi Safitri ^{1*} Novia Rahmawati ¹ Anik Nur Habyba ¹	
IMPACT OF ASEAN CHINA FREE TRADE AGREEMENT ON THE ADOPTION OF SUSTAINABLE PRACTICES OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES	25

Erna Wati^{1*}

Sari Dewi¹

Juniati Gunawan²

John Lee³

INOVASI DALAM INDUSTRI FASHION: PENGEMBANGAN OBI BELT DARI LIMBAH KAIN PERCA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SCRAPPY FABRIOLI 27

Syaloom Lijaya^{1*}

Janice Erica Christian¹

Violine Zeta Angel¹

IDENTIFYING KEY DRIVERS IN SUSTAINABLE BEVERAGE PACKAGING DESIGN FOR SMES 29

Maya Putri Utami^{1*}

Budi Widianarko¹

Peter Ardhianto¹

KOLABORASI MINDFUL EXPRESSIVE ART DAN HAPPINESS ECOLOGY UNTUK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN 30

Maya Putri Utami^{1*}

Budi Widianarko¹

Peter Ardhianto¹

KEWIRAUSAHAAN SOSIAL “GLASSENSE” MEMPRODUKSI GELAS KACA DARI LIMBAH KACA 31

Evita¹

Jesselin Lim¹

Susy Yunia Rahmawidjaja Sanie¹

KAJIAN PERTANIAN BERKELANJUTAN (DIMENSI EKONOMI SOSIAL DAN LINGKUNGAN) USAHA TANI PAKCOY (*Brassicca chinensis L.*) ORGANIK DI KELOMPOK TANI GO ORGANIK COMMUNITY DUSUN DEPLONGAN DESA WATES KECAMATAN GETASAN KABUPATEN SEMARANG 32

Nadya Ayu Natalia^{1*}

Renan Subantoro¹

Indah Arum Ganestyani¹

Istanto¹

METAFISIKA LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN RELASI RESIPROKAL MANUSIA DENGAN ALAM	33
Alexander Aur*	
MEDICAL WASTE MANAGEMENT: LEARNING FROM COVID-19 PANDEMIC	34
Nisrina Sarasvati ¹	
Natalia Yeti Puspita ¹	
NAVIGATING SUSTAINABILITY: ASSESSING THE IMPACT OF GOVERNMENT POLICIES ON PLASTIC WASTE REDUCTION WITHIN THE SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY– A CASE STUDY OF STREET FOOD VENDORS	35
Arlin Esther Meiniati ¹	
Natalia Yeti Puspita ^{1*}	
PENGARUH KONSENTRASI AKTIVATOR, WAKTU DAN SUHU AKTIVASI TERHADAP DAYA SERAP IODIUM KARBON AKTIF TERKATIVASI NaCl LIMBAH GERGAJI KAYU SONOKELING (DALBERGIA LATIFOLIA ROXB).....	36
Ammar Misba Hul Ulum ^{1*}	
Rita Dwi Ratnani ¹	
Syafa'ah Nurfaizin ¹	
PENGGUNAAN GAMIFIKASI DALAM UPAYA TRANSFORMASI SISTEM PANGAN UNTUK GENERASI Z: MATA KULIAH EKOLOGI PANGAN DAN PENGELOLAAN LIMBAH	37
Andre Kurniawan ^{1*}	
Inneke Hantoro ¹	
Bernadeta Soedarini ¹	
Mellia Harumi ¹	
PEMETAAN SISTEM PENDUKUNG KOMUNITAS BERKELANJUTAN SEKOLAH ALAM AR-RIDHO SEMARANG.....	39
Hotmauli Sidabalok ^{1*}	
Benny D. Setianto ¹	
PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI BAHAN BAKU KANCING RAMAH LINGKUNGAN	41
Angelin Sovina ^{1*}	
Sherly Christin ¹	

PENGOLAHAN MATERIAL DENIM MENGGUNAKAN TEKNIK UPCYCLING UNTUK PERANCANGAN BUSANA YANG BARU.	42
Basilia Theofani Iskandar ^{1*}	
Angga Vara Da Tista ¹	
PENGUNGKAPAN ASPEK SOSIAL PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN STUDI KASUS UMKM DI INDONESIA.....	43
Berard Paskalis*	
PENGEMBANGAN MODEL ZERO WASTE RESTAURANT; STUDI KASUS DI NJONJA MUNSEN COFFEE DINING & SPACE	44
Bernadeta Yuswinda Ayu Septiani*	
PERANCANGAN FURNITUR SEBAGAI SARANA PENYIMPAN MAINAN ANAK DENGAN PENDEKATAN TEORI BEHAVIORISTIK	45
Dalilah Aliyyah Chrisandi ^{1*}	
Kresno Soelasmono ²	
PENETAPAN KADAR FENOLIK TOTAL EKSTRAK TERPURIFIKASI DAUN MANGGA HARUM MANIS (<i>Mangifera indica L.</i>)	46
Dewi Andini Kunti Mulangsri ^{1*}	
Salsabilla Putri Buana Pasha ¹	
PARADOKS NIKEL PULAU OBI: IDEALISASI ENERGI HIJAU DAN REALITAS EKOLOGIS	47
Dina Hidayat ^{1*}	
Dian Saputra ¹	
Nina Nursida ¹	
Halimahtussakdiah ¹	
Juniati Gunawan ²	
PEMBELAJARAN TRANSFORMASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN PADA MAHASISWA BISNIS.....	49
Efendi*	
PERAWATAN DARI “LATAR-BELAKANG” DI DUKUH TIMBULSLOKO, KECAMATAN SAYUNG, KABUPATEN DEMAK	50
Eka Handriana*	
PENGUNAAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI BAHAN UTAMA PEMBUATAN AKSESORIS	51

Gisele Aldine ^{1*}	
Jocelyn Emelia ¹	
POTENSI LIMBAH BATANG PISANG (<i>Musa Paradisiaca</i> L.) SEBAGAI KARBON AKTIF TERAKTIVASI DENGAN ASAM PHOSPAT (H ₃ PO ₄).....	52
Inneke Hantoro ^{1*}	
Bernadeta Soedarini ¹	
Mellia Harumi ¹	
Andre Kurniawan Pamudji ¹	
POTENSI RETRIBUSI DARI TUKANG PARKIR DAN SUPLEKTAS TERHADAP TATA KELOLA SISTEM TRANSPORTASI PERKOTAAN.....	53
Kristanto I. Putra [*]	
INTEGRASI KECERDASAN BUATAN (AI) DAN BLOCKCHAIN DALAM AKUNTANSI LINGKUNGAN UNTUK MENDORONG WIRAUUSAHA HIJAU: STUDI PADA PERUSAHAAN TEKSTIL TBK DI BEI TAHUN 2021 -2022	54
Christina Juliana ^{1*}	
Matthew Hanidjaja ¹	
Thio Anastasia P. ¹	
Herlin Hidayat ¹	
IDENTIFYING KEY DRIVERS IN SUSTAINABLE BEVERAGE PACKAGING DESIGN FOR SMES	55
Maya Putri Utami ^{1*}	
Budi Widianarko ¹	
Peter Ardhianto ¹	
PENGARUH PASSION DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP KOMITMEN KARIR, DENGAN MEDIASI JOB SATISFACTION PADA KARYAWAN PERUSAHAAN START-UP DI JAKARTA.....	56
Denaya Ardiyanti Paramesthi ¹	
Sylvia Purba ^{1*}	
PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN KINERJA PERUSAHAAN: KAJIAN PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	57
Victoria Bella ¹	
Ni Luh Gde Lydia Kusumadewi ^{1*}	

PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN SAMPAH KOTA DI INDONESIA	58
Widhi Handayani*	
PENGGUNAAN <i>E-COMMERCE</i> PADA PEMASARAN HASIL PERTANIAN DAN KERAJINAN UNTUK MENDORONG <i>SUSTAINABILITY</i> PERTANIAN DAN KEWIRAUSAHAAN (STUDI PADA MASYARAKAT ADAT BADUY DI KABUPATEN LEBAK BANTEN).....	59
Reinandus Aditya Gunawan ^{1*}	
Dwinita Laksmidewi ¹	
Asih Anggarani ¹	
Rakhdiny Sustaningrum ¹	
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN RAMAH LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF HADITS	61
Mahlail Syakur Sf. ^{1*}	
Nanang Nurcholis ¹	
PERBANDINGAN TOTAL ANTOSIANIN, ANTIOKSIDAN SERTA NILAI SPF DARI EKSTRAK ETANOL DAN SERBUK FOAM MAT DRYING BAYAM MERAH	62
Ibrahim Arifin ¹	
Khoirul Anwar ¹	
Nevy Pratiwi ¹	
Muhammad Farih Arsyada ¹	
Ayu Shabrina ^{1,*}	
REUSABLE CAMERA SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENGURANGI E-WASTE DISPOSABLE CAMERA.....	64
Emelia Sari ^{1*}	
Agung Sasongko ¹	
Annisa Dewi Akbari ¹	
Raihan Cecarrio Rubiyanto ¹	
SENI DALAM IDEALISME BARU PENYELAMATAN EKOLOGI: TARING PADI DALAM ADVOKASI EKOLOGI.....	65
Puspa Aqirul Mala	

THE ROLE of DIGITAL MARKETING & BUSINESS SUSTAINABILITY of E-COMMERCE AFTER PANDEMIC COVID19	66
Arnolt Kristian Pakpahan ^{1*}	
Ryan Johan Sembiring ¹	
Nico Lukito ¹	
TRANSPORTASI BERKELANJUTAN: PENGARUH SOSIAL DAN DEMOGRAFI PADA STUDENT COMMUTING CHOICES DAN ATTITUDES DI ATMA JAYA CATHOLIC UNIVERSITY OF INDONESIA DAN PALACKÝ UNIVERSITY OLOMOUC.....	67
Anastasia Diandra ¹	
Jethro Edgar Manaris ¹	
Benediktus Elnath Aldi ^{1,*}	
THE ROLE OF THE THREE DIMENSIONS OF THE SUSTAINABILITY FRAMEWORK ON BANKING PROFITABILITY	67
Hesti Setyo Rini ¹	
Louis Olympius Christopher Atta ¹	
Almatius Setya Marsudi ^{1*}	
TIPE KEPEMIMPINAN LINGKUNGAN YANG KOLABORATIF DAN TRANSFORMATIF SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF SOLUSI PERMASALAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	69
Rudy Heryadi*	
THE CHALLENGE AND OPPORTUNITY OF PRACTICING AND REPORTING SUSTAINABILITY IN BATIK LASEM SMES	70
Stefani Fierzca Dewi ^{1*}	
Theresia Dwi hastuti ¹	
UTILIZATION OF DIGITAL GREEN MARKETING IN THE MARKET PLACE OF OUTER BADUY TRIBE SMEs.....	71
Gean Karlos Purba ¹	
Hesti Setyo Rini ¹	
Almatius Setya Marsudi ^{1*}	
Asih Anggarani ¹	
VIRTUAL INVESTMENT IN FUTURE ACCOUNTING	72
Riki Sanjaya ^{1*}	

Juniati Gunawan²

WASTE MANAGEMENT EFFICIENCY PROGRAM IN LOCAL GOVERNMENT 73

Syamsul Nurdin¹

Safier Ramdani^{2*}

Sahreza Harahap¹

Sanusi Ariyanto³

Slamet Suprihanto¹

WHAT EFFORTS ARE EMPLOYED BY KITAKYUSHU IN ACHIEVING
SUSTAINABLE CITY? 75

Astari Minarti^{1*}

Thalia Sunaryo¹

**ANALISIS PENGARUH KOMPOSISI ALUMINA PADA METODE STIR
CASTING TERHADAP SIFAT FISIK DAN MEKANIK ALUMINIUM**

M. Heru Kurniawan¹

Nur Kholis^{1*}

Helmy Purwanto¹

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim

*Email Korespondensi

nurkholis@unwahas.ac.id

ABSTRAK

Aluminium” adalah jenis logam yang umumnya dipakai pada industri otomotif dan sparepart kendaraan, salah satu contohnya adalah velg roda. Partikel keramik Alumina (Al₂O₃) sebagai penguat yang sering digunakan untuk meningkatkan sifat – sifat dari Alumunium. Metode yang umumnya dipakai pada proses pembuatan material komposit adalah metode stir casting. Metode stirring dianggap dapat sangat menguntungkan dikarenakan biayanya yang lebih rendah serta prosesnya lebih mudah untuk dilakukan. Parameter pada proses stir casting adalah ukuran jumlah partikel penguat, temperatur, durasi dan kecepatan pada saat proses pengadukan. Pengadukan dengan metode mekanik dilakukan untuk menaikkan tingkat wettability. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan Al₂O₃ terhadap perubahan sifat mekanik dan struktur mikro pada matriks aluminium menggunakan metode pengecoran stir casting. Variasi partikel keramik yaitu 0% (Al₂O₃), 2,5%(Al₂O₃), 5% (Al₂O₃), 7,5% (Al₂O₃). Pengujian sifat mekanis dilakukan dengan melakukan pengujian tarik dan pengujian kekerasan. Dari hasil pengujian Tarik nilai tertinggi pada aluminium murni sebesar 158.790 MPa dan hasil uji kekerasan menunjukkan kekerasan tertinggi pada variasi 0% (Al₂O₃) sebesar 82,41 HB.

Kata kunci: Aluminium; Alumina; Stir Casting

**ANALYSIS IMPLEMENTATION FRAMEWORK OF SUSTAINABILITY
REPORTING FOR SMALL MEDIUM ENTERPRISES IN INDONESIA**

Zefanya Patricia^{1*}

Wiwin Pamungkas¹

¹Universitas Katolik Parahyangan

*Email Korespondensi

6042001147@student.unpar.ac.id

ABSTRAK

Goal: The role of the business world in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) is becoming increasingly crucial, encompassing small and medium-scale companies. Data from almost all countries indicates that the proportion of small and medium-sized companies tends to surpass that of multinational corporations, including in Indonesia. Ensuring a competitive advantage in MSMEs is a primary focus in implementing sustainability principles, subsequently reflected in the Sustainability Report through an appropriate framework and adhering to applicable preparation standards, specifically the GRI Standards.

Methodology: This study adopts a case study approach involving content analysis of 21 MSME Sustainability Reports, collaboratively conducted with Parahyangan Catholic University and published in 2021 and 2022. The research method employed is analytical descriptive, utilizing documentary study and literature study techniques.

Result: The research employs a framework designed for the preparation of sustainability reports for MSMEs, prepared based on GRI Standards to assess compliance. Findings indicate that efforts to support sustainability by MSMEs are already in place. However, these initiatives are not yet grounded in a comprehensive understanding of sustainability principles. The fulfillment of implemented sustainability principles stands at 86% for Company Identity, 44% for Social Impact, 43% for Environmental Impact, and finally, 35% for Economic Impact.

Keywords: Sustainability, Sustainability reports, GRI, MSMEs.

**ASSESSING THE IMPACTS OF THE LIVABLE HOMES PROGRAM
(RUTILAHU) IN BANDUNG: A PRELIMINARY EXAMINATION
UTILIZING SROI ANALYSIS**

Maria Sekar Nugraheni Cahyaningtyas¹

Tutik Rachmawati^{1*}

¹Parahyangan Catholic University

*Email Korespondensi

tutikr@unpar.ac.id

ABSTRAK

The Livable Homes Program (Rutilahu) in Bandung has been a significant government initiative aimed at addressing the housing needs of Low-Income Communities (MBR). This study provides a preliminary assessment of the social, environmental, and economic impacts achieved thus far, using the Jungklak Rutilahu Department of Housing and Settlements as a reference. The Social Return on Investment (SROI) framework was used to comprehensively analyze and quantify the outcomes of the program. From a social impact perspective, the program has led to community self-help initiatives, involving beneficiaries and neighboring communities in the rehabilitation of uninhabitable houses. This synergy has fostered a spirit of mutual cooperation and collective action among citizens. From an economic perspective, the Rutilahu Program has significantly alleviated the financial burden on MBR households by minimizing their spending on house repairs, allowing them to direct their resources towards fulfilling essential needs such as clothing, food, and shelter. This positive shift in resource allocation enhances the quality of life for the beneficiaries and contributes to their overall economic stability. The environmental impact of the Rutilahu Program is reflected in the substantial improvement of the living environment for the beneficiaries, aligning with its primary objective of transforming uninhabitable houses into habitable dwellings conforming to healthy standards. Key indicators of this transformation include the installation of septic tanks, absorption areas, and the establishment of a robust wastewater system. This preliminary analysis underscores the efficacy of the Livable Homes Program in Bandung in achieving its core objectives and producing commendable social, economic, and environmental impacts. Further research and in-depth evaluation are necessary to comprehensively assess its long-term outcomes and policy implications.

Keywords: environmental impact; urban housing; social impact; social return on investment

**ANALYSIS OF THE INTERCONNECTION BETWEEN CIRCULAR ECONOMY
AND ENVIRONMENTAL ASPECTS IN SUSTAINABILITY**

Maria Michelle Santoso^{1*}

Mardiana Mardiana¹

¹Universitas Katolik Parahyangan

*Email Korespondensi

6041901038@student.unpar.ac.id

ABSTRAK

Goal : The escalating environmental degradation has become a global concern, including in Indonesia. The causes of environmental damage can be categorized into two aspects: natural factors and human errors. Improper waste disposal is one of the human-induced factors contributing to environmental degradation. According to data from the World Bank in 2020, Indonesia ranked fifth among the countries generating the highest amount of waste worldwide.

This issue has prompted governments worldwide to consider not only the environmental but also the economic aspects, especially in the post-pandemic era. One proposal implemented by governments globally is the concept of sustainability, which encompasses various aspects, including the economy, environment, and society. In 2022, Indonesia has taken a step further by emphasizing the adoption of a circular economy.

This research utilizes a literature review methodology with the hope of producing a comprehensive summary and deeper insights into the relationship between the environmental aspect of sustainability and the circular economy. This endeavor aims to facilitate the implementation of a circular economy in businesses and assist society in embracing this approach.

Methodology : This research employs the literature review method to provide a comprehensive understanding of the topic, encompassing various variables and methods for data collection. This includes data collection techniques and analysis, with a specific focus on circular economy models and the environmental aspect in sustainability.

Result : Journals and articles discussing the environmental aspect in sustainability and circular economy demonstrate the interconnectedness of these two aspects. This research reveals that the environmental aspect in sustainability is a concern that can be addressed through the circular economy. The circular economy teaches methods of managing

waste generated during production in an environmentally safe manner. However, it is important to note that new findings may arise in the future.

Kata kunci: Sustainability, Environmental Aspect in Sustainability, Circular Economy, Circular Economy Models.

BATIK SENI WARISAN

Ratu Helena^{1*}

Antonius Stefanus¹

Aurelia Banera¹

¹Universitas Katolik Atma Jaya

*Email Korespondensi

ratu.helena@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Batik Seni Warisan merupakan bisnis yang bertujuan untuk merawat dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia melalui seni batik. Tujuan utamanya adalah melestarikan tradisi batik sebagai bagian integral dari warisan budaya bangsa, sambil menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi para pengrajin lokal.

Metodologi: Metodologi yang diusulkan melibatkan pendekatan holistik, dimulai dari penelitian mendalam terhadap motif-motif batik tradisional yang memiliki nilai sejarah dan budaya. Selanjutnya, penerapan teknologi modern dalam proses produksi akan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Guna meningkatkan daya tarik pasar, akan diadopsi strategi pemasaran berbasis cerita, yang menggambarkan perjalanan batik dari masa lalu hingga menjadi karya seni kontemporer yang dapat menarik minat konsumen terutama kalangan anak muda.

Hasil: Diharapkan hasil dari implementasi ini tidak hanya mencakup produk batik berkualitas tinggi dengan nilai seni yang tinggi, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan komunitas pengrajin batik. Selain itu, ekspansi pasar global akan menjadi salah satu fokus utama, dengan tujuan memperkenalkan keindahan dan keberagaman warisan budaya Indonesia kepada dunia internasional. Kesuksesan bisnis ini diukur bukan hanya dari aspek finansial, tetapi juga dari dampak positifnya terhadap pelestarian budaya dan ekonomi lokal.

Kata kunci: Batik; budaya; pengrajin

CANDLE SOS

Togi Marito Sibuea¹
Jacqueline Ivana Putri Rassi^{1*}
Gary Lucas Novalino Bojoh¹
¹Universitas Katolik Atma Jaya

*Email Korespondensi

togisibuea001@gmail.com

ABSTRACT

Penulisan laporan ini memuat tentang komponen-komponen manajemen proyek yang dianalisa pada ide bisnis "Candle SOS" yaitu produk lilin aromaterapi yang memanfaatkan limbah dari minyak jelantah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengenalkan kepada pembaca bagaimana proses hingga manfaat dari produk tersebut. Kemudian untuk project integration, scope management, time management, cost management, quality management, human resource management, communication management, risk management, procurement management, dan project stakeholder yang dimana itu semua terdapat di dalam usaha produk "Candle SOS" dan terlaksana dengan cukup baik sehingga di dalam proses pengelolaan produk hingga penjualan produk dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, dari pemanfaatan limbah minyak jelantah ini dapat mengurangi dampak lingkungan yang merugikan dari limbah minyak jelantah dan sekaligus memberikan pendapatan tambahan bagi Masyarakat lokal. Limbah minyak yang biasanya tidak digunakan dapat menjadi bahan baku utama dalam produksi lilin aromaterapi yang berkualitas tinggi. Selain memberikan efek relaksasi melalui aroma terapinya, produk ini mendukung prinsip dari zero waste dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya limbah. Melalui pendekatan berbasis aset komunitas (aset based community development).

Keyword: Manajemen Proyek, Lilin Aromaterapi, dan Penciptaan Usaha.

CASEVELY

Sally Amelia Andrene^{1*}

Lavici Lynie Maharani¹

Susy Yunia R.Sanie¹

¹Universitas Katolik Atma Jaya

*Email Korespondensi

sallyamelia92@gmail.com

ABSTRACT

Penulisan laporan ini memuat tentang komponen-komponen manajemen proyek yang dianalisa pada ide bisnis "Candle SOS" yaitu produk lilin aromaterapi yang memanfaatkan limbah dari minyak jelantah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengenalkan kepada pembaca bagaimana proses hingga manfaat dari produk tersebut. Kemudian untuk project integration, scope management, time management, cost management, quality management, human resource management, communication management, risk management, procurement management, dan project stakeholder yang dimana itu semua terdapat di dalam usaha produk "Candle SOS" dan terlaksana dengan cukup baik sehingga di dalam proses pengelolaan produk hingga penjualan produk dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, dari pemanfaatan limbah minyak jelantah ini dapat mengurangi dampak lingkungan yang merugikan dari limbah minyak jelantah dan sekaligus memberikan pendapatan tambahan bagi Masyarakat lokal. Limbah minyak yang biasanya tidak digunakan dapat menjadi bahan baku utama dalam produksi lilin aromaterapi yang berkualitas tinggi. Selain memberikan efek relaksasi melalui aroma terapinya, produk ini mendukung prinsip dari zero waste dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya limbah. Melalui pendekatan berbasis aset komunitas (aset based community development).

Keyword: Manajemen Proyek, Lilin Aromaterapi, dan Penciptaan Usaha.

CLIMATE CHANGE: UNDERRATED OR OVERRATED?

Astari Minarti*

Dept. of Environmental Engineering, Faculty of Landscape Architecture and
Environmental Technology, Universitas Trisakti

*Email Korespondensi

astari.minarti@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Numerous scientists have further contributed for the studies of climate change to reveal the significant impacts of global warming on the environment. Through numerous observations, climate changes have dramatically generated higher temperatures, alteration of rainfall patterns, intervention of the frequency and distribution of weather events. Although the consequences on human and environments have been evidently tangible, however, the expected actions to mitigate the impacts of climate change has been sluggish. The questions have raised on whether the climate change might have been caused by human activities or occurred through the nature's cycle. It is important, therefore, to observe and compare the factors of human activities and nature's cycle that contribute to global warming. The era of Industrial Revolution has marked the initial emissions of greenhouse gases from fossil fuel combustion which have then accelerated the degree of global warming and climate change. As of today, the emission of greenhouse gases is predicted as the culprit of climate phenomenon. The topic of climate change has immensely created a significant space for attentions within the interdisciplinary of social science and nature science to shape a strong engagement amongst the scientists which expected to deliver a renewal concept to mitigate the impact of climate changes using the combination of statistics data and grounded theory. Hence, the issue of climate change must be comprehended by all the level of society, to assess the global impacts at every part of people's lives through the consideration of any natural or anthropogenic phenomena in our warming climate.

Keywords: climate change; global warming; impact

**CREATING A SUSTAINABLE FUTURE: THE ROLE OF INDONESIA'S TOP 10
UNIVERSITIES IN SUPPORTING THE SDGS**

Cowen Effendi^{1*}

Mardiana¹

¹Universitas Katolik Parahyangan

*Email Korespondensi

6042001093@student.unpar.ac.id

ABSTRACT

Goal : Sustainability is defined as the process of organizations striving to improve the quality of life in their community by balancing economic, social, and environmental factors. A university that excels in knowledge creation and dissemination, while also mobilizing resources to meet socio-economic and environmental needs in an ethical and effective manner, is considered a Sustainable University. Education for Sustainable Development (ESD) aims to teach students the necessary competencies to drive social, economic, and political change and promote sustainable development. A sustainable future is crucial for our societies and planet, as it considers economic growth, social inclusion, and environmental protection. The UI GreenMetric World University Ranking, started by Universitas Indonesia in 2010, evaluates universities' environmental commitments and initiatives through 39 indicators in 6 criteria to determine their green campus and environmental sustainability rankings.

Methodology : This research uses a literature review to provide a general understanding of the topic. This research uses various variables and methods for data collection, including data and analysis techniques. This research focuses on the top 10 UI GreenMetric universities for research purposes.

Result : The article discusses the role of Indonesia's top 10 universities in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). The study uses the UI GreenMetric World University Ranking system to assess the sustainability performance of these universities. The findings show that all of the universities are making progress towards sustainability, but there is still room for improvement.

Keywords : Sustainable University, Sustainable Development Goals (SDGs), Education for Sustainable Development, UI GreenMetric

COMPLIANCE ANALYSIS OF STAKEHOLDER DISCLOSURE TOWARDS GRI
STANDARDS AND AA1000AS: A STUDY ON PUBLICLY LISTED
COMPANIES IN IDX'S ESG SCORE

Evelyn Ardelia^{1*}

Leni Hartono¹

¹Universitas Katolik Parahyangan

*Email Korespondensi

6042001085@student.unpar.ac.id

ABSTRACT

Goal : In the era of tight and fast business competition, it is undeniable that many businesses focus on maximizing profits by exploiting the environment and humans which can lead to sustainability issues. The emergence of sustainability issues has created business competition not only in the economic aspect but also in how companies contribute to good impacts on the environment and society, one of which is by making sustainability reports. The sustainability report shows the company's responsibility and compliance in reporting sustainability performance in accordance with standards such as GRI Standards and AA1000AS. By demonstrating compliance with sustainability reporting, providing assurance and certainty to stakeholders regarding the company's future.

Methodology : This research uses a qualitative descriptive to provide a deeper analysis of the topics. This research uses variables from the 2022 sustainability report of top listed companies from 10 industries in IDX's ESG Score for data collection. This research refers to stakeholder disclosure in GRI Standard and four assurance principles in AA1000AS to give a better understanding of assurance for stakeholders.

Result : This research discusses the compliance of listed companies in IDX's ESG Score, referencing to stakeholder disclosure in GRI Standards and assurance principles in AA1000AS. The findings show that all companies with ESG scores on the IDX have demonstrated commitment and compliance with the GRI and AA1000AS standards but there's always room for improvement.

Keywords : Sustainability reporting, Stakeholder disclosure, GRI Standards, AA1000AS

CARBON TAX SCHEME TO SUPPORT ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Jumhadi^{1*}

Nuryatun²

Rona Naula Oktaviani³

¹SCS Global Consulting, Jakarta

²Persekutuan Perdata Nuri dan Rekan, Jakarta

³Universitas Islam Riau, Riau

*Email Korespondensi

jumhadi@scsglobal.co.id

ABSTRAK

Purpose: This study aims to analyze the carbon tax regulation in Indonesia, under government regulation no.50/2022. This regulation uses a cap and tax scheme for the imposition of carbon tax on activities that produce emissions and provides incentives for any parties which is involved to trade carbon and shift to low-carbon activities. Companies which produce emissions exceeding the cap will be taxed. On the other hand, companies that purchase Emission Reduction Certificates (ERC) could record this reduction as their carbon tax liability. The scheme of this carbon tax regulation is expected to provide positive supports to the environmental sustainability in Indonesia.

Methodology: This study applies a literature review with descriptive qualitative by analyzing secondary data related with carbon tax regulations.

Result: This study shows that Indonesia government has committed to reducing GHG emissions by publishing the regulation no.7/2021 about harmonization of tax regulations. The article 13 explains the subject, object, time to pay, tax rates, and incentives to taxpayers who participating in carbon emission trading, carbon emission offsetting, and/or other mechanisms in accordance with applicable regulations. This regulation is effective starting on 1 April 2022 and is first imposed on entities engaged in coal-fired power plants at a rate of Rp.30 (thirty rupiah)/kg CO₂ or equivalent units. In the regulation no.50/22, articles 69 and 70, it is stated the scheme of carbon tax, such as how to pay, how to report, and the obligations to record activities that produce carbon emissions and/or sales of carbon-containing goods.

Kata kunci: Carbon Tax Regulation; Environmental Sustainability

**CAP TOP DARI BAHAN TUTUP BOTOL KACA SEBAGAI USAHA
PENGURANGAN SAMPAH TUTUP BOTOL TIDAK TERPAKAI**

Steffie Nadyne^{1*}

Mentari Natalia¹

¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

steffie.nadyne@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Makalah ini merupakan telaah mendalam terhadap pengurangan sampah yang memerlukan proses daur ulang yang panjang, fokusnya terletak pada tutup botol, dengan implementasi berupa cap top dengan bahan tutup botol kaca. Hal yang mendasari ide ini adalah banyaknya sampah dari tutup botol kaca terutama pada tempat wisata maupun hiburan yang menjual minuman dengan botol kaca, dan jangka waktu serta proses panjang yang dilalui dalam pengolahan tutup botol kaca yang tidak terpakai selain daripada menjadi tutup botol.

Metodologi: Penelitian ini melibatkan serangkaian metode eksperimental yang meliputi analisis ketersediaan bahan, evaluasi efektivitas sebuah solusi dalam mengurangi limbah, dan analisis dampak lingkungan yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengeksplorasi kemungkinan teknis dan praktis cap top dari tutup botol kaca, tetapi juga menyelidiki konsekuensi lingkungan dari adopsi solusi ini dalam konteks siklus hidup penuh. Analisis dampak lingkungan mencakup evaluasi terperinci dari cap top, melibatkan parameter seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, dan penggunaan bahan. Hasil analisis tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keberlanjutan solusi ini dan dampaknya pada lingkungan..

Hasil: Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa cap top dari tutup botol kaca bukan hanya solusi yang berpotensi efektif dalam mengurangi sampah, tetapi juga memiliki manfaat positif dalam menurunkan jejak lingkungan yang dihasilkan oleh tutup botol kaca konvensional. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam menerapkan solusi ini untuk mengurangi dampak lingkungan menjadi sorotan utama. Penelitian ini tidak hanya menyajikan sebuah solusi teknis, tetapi juga mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam praktik-praktik berkelanjutan. Selain itu, makalah ini memberikan dorongan untuk pengembangan lebih lanjut dalam inovasi daur ulang dan penggunaan

kembali bahan bekas sebagai bagian integral dari paradigma keberlanjutan yang lebih luas.

Kata kunci: tutup botol kaca, daur ulang, cap top, lingkungan, sustainability

**ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF CARBON TAX
IMPLEMENTATION: LITERATURE STUDY**

Sanusi Ariyanto¹

Juniati Gunawan²

John Lee³

¹Universitas Islam Riau

²Universitas Trisakti

³Renmin University

*Email Korespondensi

sanusiariyanto@eco.uir.ac.id

ABSTRAK

Objective: This research conducts a comprehensive analysis of the diverse impacts of carbon taxes on various economic, environmental and social welfare sectors. By using a multidisciplinary approach, and providing a nuanced understanding regarding the implications of this tax strategy. Apart from that, the research also conducted a study on the carbon tax calculation method

Research methodology: This research begins by exploring the theoretical foundations, research articles and news articles about carbon tax and its calculation methods as well as the results of testing research that has been conducted previously on the economic impact and environmental impact behind the policy.

Conclusion: The implementation of the carbon tax has succeeded in reducing carbon emissions and has no negative impact on the country and several methods for calculating carbon tax.

Kata kunci: Tax, Carbon, economy

EFEK PROTEKSI EKSTRAK ETANOL KULIT ALPUKAT (*Persea americana* Mill)
TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT TIKUS YANG DIINDUKSI
PARASETAMOL

Tania Zalzabila¹

Junvidya Heroweti^{1*}

¹Universitas Wahid Hasyim

*Email Korespondensi

junvidyaheroweti@gmail.com

ABSTRAK

Kulit alpukat mengandung senyawa flavonoid yang diketahui memiliki aktivitas antioksidan dengan mekanisme menangkal radikal bebas, yang dapat menyebabkan penyakit regeneratif. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan keberadaan senyawa flavonoid serta membuktikan efek proteksi ekstrak etanol kulit alpukat (EEKA) pada tikus yang diinduksi parasetamol (PCT).

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan rancangan *pre and post test control group design*. Tikus sebanyak 25 ekor dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, kelompok I sebagai kontrol tanpa perlakuan diberikan CMC-Na 0,5% 12,5 mL/kgBB, kelompok II sebagai kontrol hepatotoksik diberikan parasetamol 500 mg/kgBB/hari selama 7 hari secara peroral (p.o), kelompok III, IV, dan V berturut-turut sebagai kelompok perlakuan diberi EEKA dosis 200, 400, 600 mg/kgBB selama 14 hari (p.o). Semua hewan uji diambil darahnya pada hari ke 8, ke 16 dan ke 31 dan diukur kadar SGOT dan SGPT serta dianalisis statistik menggunakan uji *Kruskall Wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EEKA mengandung senyawa flavonoid dan mempunyai efek proteksi pada tikus yang diinduksi parasetamol. Ekstrak etanol kulit alpukat 200,400, dan 600mg/kgBB/hari hanya dapat menurunkan kadar SGOT pada dosis 200 mg/kgBB, sedangkan pada kadar SGPT EEKA dapat menurunkan pada dosis 200, 400 dan 600 mg/kgBB. Penurunan kadar SGPT sesudah pemberian EEKA lebih besar secara bermakna dibanding tikus yang diberi parasetamol.

Kata kunci: Hepatotoksik; Parasetamol; *Persea americana* Mill.; Flavonoid; SGOT, SGPT

EKSPLORASI PENERAPAN ANYAMAN BAMBU DALAM
FUNGSI PRODUK LAMPU

Clara Alverina Florenika^{1*}
Guguh Sujatmiko¹
¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

claraflorenika@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Anyaman merupakan sebuah kerajinan tangan yang hingga saat ini terus berinovasi menjadi produk-produk yang dapat membantu para pengguna dalam melakukan aktivitas. Salah satu produk yang dihasilkan dari inovasi anyaman merupakan sebuah produk lampu, yang dimana pencahayaan merupakan sebuah komponen penting dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan di dalam ruangan atau pada saat malam hari. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi antara anyaman bambu dan sinar lampu yang dihasilkan di beberapa permukaan

Metodologi: Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi terhadap produk existing dan juga melakukan eksperimen pada anyaman bambu, hal ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme seperti apa yang dapat digunakan sebagai pendukung dari fitur lampu.

Hasil: Peneliti menerapkan anyaman bambu jenis empat titik sumbu dan anyaman lilit serta menggunakan lampu jenis LED yang akan direalisasikan menjadi sebuah lampu portable dengan estetika yang diberikan oleh anyaman bambu. Anyaman bambu yang diterapkan pada sebuah lampu menghasilkan beberapa jenis pencahayaan yang berbeda yang dapat memengaruhi penggunaannya dalam sebuah ruangan yang berujung pada suatu aktivitas pengguna lampu.

Kata kunci: anyaman bambu; cahaya ; mekanisme

**EKSPLORASI FITUR TEKNOLOGI PENGAWETAN MAKANAN PADA
DESAIN KEMASAN SAYURAN HIJAU**

Intan Putri Maitri Liang^{1*}

Guguh Sujatmiko¹

¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

intanliang2002@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teknologi yang tepat dalam desain produk kemasan sayuran hijau berdaun agar dapat disimpan lebih lama.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa observasi. Observasi disini memberitahukan peneliti akan mengobservasi produk-produk kemasan makanan yang beredar di pasaran. Kemudian peneliti akan mencari fitur-fitur teknologi yang terpasang pada kemasan makanan dan akan diinvestigasi apa dan bagaimana teknologi tersebut berkontribusi ke penyimpanan sayuran hijau seperti material, fitur teknologi, dan mekanisme penutup. Penelitian akan diakhiri dengan pemilihan teknologi yang relevan terhadap tujuan penelitian.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan hasilnya bahwa beberapa teknologi seperti ventilasi, filter, dan keranjang banyak dipakai untuk kemasan makanan dan cocok untuk diaplikasikan ke desain kemasan sayuran hijau.

Kata kunci: sayuran hijau berdaun; kemasan makanan; teknologi

EKSPLORASI LIMBAH KOMBUCHA SEBAGAI ALTERNATIF MATERIAL
PADA AGREGAT *TERRAZZO*

Nasihatul Fadhilah^{1*}

Guguh Sujatmiko¹

¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

Nasihatul.fadhilah22@gmail.com

ABSTRAK

Terrazzo merupakan sebuah teknik produksi yang memanfaatkan limbah marmer dan batu alam sebagai material pengisi atau disebut agregat. Dalam 5 tahun terakhir trend *terrazzo* mengalami peningkatan positif sebesar 11%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pewarnaan kombucha *leather* dan penerapannya sebagai agregat *terrazzo*, dengan keunikan karakteristik translucent kombucha *leather* sebagai fokus utama. Karakteristik inilah yang memungkinkan kombucha *leather* untuk menyebarkan sebagian cahaya.

Metodologi: Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan “design by doing”, di mana teknik pewarnaan dan pengecoran pada *terrazzo* dilakukan dengan tujuan untuk menemukan karakteristik translucent yang terbaik dalam melakukan transfusi cahaya.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agregat kombucha *leather* dengan intensitas warna sedang mampu menyebarkan cahaya secara optimal. Penelitian ini mampu memberikan kontribusi terkait dengan perkembangan trend *terrazzo*, sebab memasukan unsur baru pada agregat yakni kombucha *leather* serta berhubungan dengan isu lingkungan dengan memanfaatkan limbah sebagai material agregat. Penelitian ini juga memberikan alternatif baru mengenai pendaran transfusi dan menghadirkan inovasi material baru yang dapat di olah menjadi desain produk.

Kata kunci: *Terrazzo* ; *Kombucha Leather* ; *Translucent*

**EXPERIENTIAL LEARNING SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN
KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN LIMBAH
PANGAN**

Mellia Harumi^{1*}

Inneke Hantoro¹

Bernadeta Soedarini¹

Andre Kurniawan Pamudji¹

¹Soegijapranata Catholic University

*Email Korespondensi

mellia@unika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Metode *experiential learning* yang diterapkan bagi mahasiswa Soegijapranata Catholic University (SCU) melalui Mata Kuliah Pengelolaan Limbah bertujuan untuk mengenalkan secara langsung praktek pengelolaan limbah hasil pertanian perkotaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Puspitasari Semarang dan RS Panti Nugroho Yogyakarta, meningkatkan antusiasme dan kesadaran mahasiswa membagikan praktek pengolahan sampah makanan menjadi Pupuk Organik Cair (POC) melalui kegiatan *Service Learning* (SL), serta menumbuhkan aksi nyata praktek keberlanjutan lingkungan bagi mahasiswa.

Metodologi: Pengenalan praktek pembuatan POC dan *eco-enzyme* yang dilakukan oleh KWT Puspitasari dan RS Panti Nugroho melalui video dokumenter dalam pertemuan di kelas. Praktek pembuatan POC dilakukan dalam kegiatan praktikum secara berkelompok. Setelah mengenal pembuatan POC, mahasiswa menyusun metode pengajaran bagi siswa SD kelas 5 dan 6 tentang jenis limbah makanan dan cara pengolahannya sebagai bagian dari kegiatan SL. Antusiasme dilakukan melalui sharing pengalaman selama menjalani metode *experiential learning* dan pembuatan *action plan*.

Hasil: Hasil refleksi diperoleh bahwa metode *experiential learning* memberikan kesan dan pengalaman karena mahasiswa dapat praktek dan berinteraksi secara langsung dengan siswa SD. Lebih dari 60% siswa SD menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami. Kegiatan pembelajaran di luar meningkatkan *soft skill* dan melatih kreativitas mahasiswa melalui konsep penyampaian materi. Dalam *action plan*, mahasiswa berkomitmen untuk mengurangi perilaku yang dapat menimbulkan *food waste* dan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R).

Kata kunci: *food_waste; experiential_learning; service_learning*

**GENERASI MUDA DAN TRANSFORMASI SISTEM PANGAN:
PEMBELAJARAN BERSAMA MASYARAKAT**

Inneke Hantoro^{1*}

Bernadeta Soedarini¹

Mellia Harumi¹

Andre Kurniawan Pamudji¹

¹Soegijapranata Catholic University (SCU)

*Email Korespondensi

inneke.hantoro@unika.ac.id

ABSTRACT

Tujuan: Membuka wawasan, membangkitkan kesadaran, dan membangun kapasitas mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam proses transformasi pangan melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengalaman langsung dan interaksi dengan masyarakat. Transformasi sistem pangan yang ditekankan disini adalah sistem pangan yang mengarah pada berkelanjutan, sehat dan inklusif.

Metodologi: Pengenalan transformasi sistem pangan kepada mahasiswa di Program Studi Teknologi Pangan di SCU dilakukan melalui tiga matakuliah. Topik tentang transformasi sistem pangan dalam tiga matakuliah tersebut diberikan dengan metode experiential learning melalui penugasan, praktek langsung di lapangan, ekskursi dan service learning. Beberapa wujud aksi transformasi sistem pangan yang ditekankan dalam tiga perkuliahan tersebut adalah praktek pertanian perkotaan regeneratif dan pengolahan limbah pangan menjadi produk yang punya. Dari masyarakat, yaitu kelompok tani, kelompok wanita tani, dan produsen eco-enzim, mahasiswa belajar bagaimana memproduksi bahan pangan segar di kebun sendiri, serta membuat pupuk cair organik dan eco-enzim. Materi pembelajaran dari masyarakat ini didokumentasikan dalam bentuk video dan produk gamifikasi.

Hasil: Secara umum, mahasiswa menyampaikan bahwa perkuliahan dan praktek pertanian perkotaan, membuat pupuk cair dan eco-enzim merupakan hal yang baru dan membuka wawasan mereka. Mereka mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dari masyarakat. Kegiatan service learning dinilai oleh mahasiswa, serta para siswa, guru dan orang tua siswa SD mendapat sambutan positif dan antusiasme yang besar.

Keyword:

HARMONISASI MANUSIA DAN ALAM DALAM MENDUKUNG
SUSTAINABLE GREEN-ECO TOURISM DI BALI (STUDI KASUS
PARIWISATA DI DESA JATILUWIH)

Ngismatul Falah^{1*}

Adi Joko Purwanto¹

¹ Universitas Wahid Hasyim

*Email Korespondensi

n.falaah168@gmail.com

ABSTRACT

Di era modern saat ini, pariwisata adalah kebutuhan untuk sebagian orang. Sebanyak 3,927,257 turis asing mengunjungi Bali sepanjang 2023 ini. Banyak destinasi yang ditawarkan di Pulau Dewata khususnya kekayaan alamnya. Namun, bagi daerah yang mengembangkan pariwisata, tren modern menjadi tantangan tersendiri. Disisi lain sudah bukan rahasia umum jika pariwisata modern juga memiliki dilema tersendiri dengan isu lingkungan.

Dalam tulisan ini, kita akan membahas kearifan lokal masyarakat Bali dalam menjaga lingkungan hidup dengan prinsip Tri Hita Karana. Studi kasus yang diambil adalah pariwisata di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Bali. Desa Jatiluwih dengan sistem subaknya telah diakui UNESCO pada Juni 2012 sebagai warisan dunia. Hal ini menarik, melihat tingginya kesadaran masyarakat Bali dalam menjaga lingkungan di zaman yang marak adanya kerusakan oleh manusia. Terlebih sebagai destinasi wisata, Desa Jatiluwih tidak kemudian latah mengikuti wisata-wisata modern yang dapat mengganggu lingkungan.

Masyarakat Bali mayoritas beragama Hindu yang juga memiliki sistem kasta dalam budayanya. Menarik juga untuk dikupas bagaimana masyarakat yang majemuk dapat satu suara mengembangkan desa wisata hingga menjadi pariwisata berkelanjutan. Hal ini tidak lepas dari kebijakan-kebijakan para petinggi di masyarakat. Termasuk manfaat yang masyarakat sekitar rasakan dengan adanya Desa Jatiluwih sebagai destinasi wisata.

Keyword: Lingkungan, Pariwisata Berkelanjutan, Subak

IDENTIFIKASI MASALAH KEBERLANJUTAN PROFESI PETANI PADI
TRADISIONAL DI JAWA BARAT DAN BANTEN, INDONESIA

Dian Mardi Safitri^{1*}
Novia Rahmawati¹
Anik Nur Habyba¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti

*Email Korespondensi
dianm@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Mengidentifikasi masalah dalam keberlanjutan profesi petani padi tradisional di Provinsi Jawa Barat dan Banten, Indonesia.

Metodologi: Identifikasi masalah dilakukan dengan studi literatur, analisis situasi, *focus group* yang dilengkapi dengan wawancara dengan Persona Technique. Responden adalah petani padi di Desa Pawidean, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat dan Desa Kolelet, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Hasil: Petani padi tradisional didominasi oleh lansia. Kebanyakan mereka hanyalah sebagai buruh tani, bukan pemilik lahan. Pemilik lahan di Indramayu dan Banten tidak mengizinkan keturunan mereka bekerja mengelola atau mengembangkan pertanian tradisional yang mereka miliki. Hal ini menyebabkan semakin langkanya petani dan buruh tani. Pada pertanian padi, mulai dari pembibitan, penyiangan, pemeliharaan, pemanenan tanaman padi, sampai dengan produksi dan distribusi beras dapat memberikan paparan bahaya bagi petani. Faktor risiko tersebut berasal dari faktor alam, manusia, lingkungan, alat pertanian dan bahan kimia. *Smart farming* adalah peluang untuk mengatasi persoalan keberlanjutan pada profesi petani di Indonesia. Penggunaan teknologi menjadi peluang untuk mempertahankan keberadaan aktivitas pertanian padi di Indonesia sehingga ketersediaan beras sebagai makanan pokok bangsa Indonesia tetap terjamin.

Kata kunci: Petani padi, evolusi pertanian, smart farming

**IMPACT OF ASEAN CHINA FREE TRADE AGREEMENT ON THE
ADOPTION OF SUSTAINABLE PRACTICES OF
SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES**

Erna Wati^{1*}

Sari Dewi¹

Juniati Gunawan²

John Lee³

¹Universitas Internasional Batam, Indonesia

²Universitas Trisakti, Indonesia

³Renmin University, China

*Corresponding email

erna.wati@uib.ac.id

ABSTRACT

Objective: Indonesia is one of the members of the ASEAN China Free Trade Agreement (ACFTA), as shown by the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 26/PMK.010/2017, with concerning the Determination of Import Duty Tariffs in the Context of the ASEAN-China Free Trade Area. This agreement increases advantages by reducing trade barriers based on tariffs or non-tariffs, service market access, investment regulations and economic cooperation of members. This study aims to analyze the impact of the ACFTA on the adoption of sustainable practices of SMEs in Indonesia, particularly in Batam, one of the free trade zones.

Research Methodology: This study utilizes the thematic analysis of focus group discussions (FGDs) to delve deeply into participants' viewpoints on the adoption of ACFTA into sustainable practices in SMEs. The unstructured format of FGDs was developed, enabling participants from the SMEs to articulate their thoughts, offering a more nuanced insights in their perspectives. There were two FGD conducted in November 2023, consisting five SMEs representative for each FGD. Questions were developed to seek the practices of SMEs in improving the efficiencies of natural resources usage, reducing carbon emission, and contributing to society well-being by supporting the healthcare facilities, schools, and income of local workers.

Results: This study finds that the impacts of ACFTA plays significant role in influencing SMEs in Batam to be more ethical in practicing their businesses due to high competitions among regions. This ACFTA influential is also driving SMEs to improve their products' quality, create fair market price competition, and motivate them to produce goods efficiently, on timely basis. This study provides implications to the policy maker in order

to take into account of the SMEs' existence and support SMEs by relevance policies, including lowering and simplifying the environmental fees permits and procedures. This kind of support may help SMEs in improving their competitive advantages and support more environmentally business practices.

Keywords: ASEAN China Free Trade Agreement, Sustainable Practices, Small and Medium Enterprises (SMEs)

INOVASI DALAM INDUSTRI FASHION: PENGEMBANGAN OBI BELT DARI
LIMBAH KAIN PERCA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SCRAPPY
FABRIOLI

Syaloom Lijaya^{1*}
Janice Erica Christian¹
Viole Zeta Angel¹
¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

syaloomlijaya1305002@gmail.com

ABSTRAK

Limbah tekstil merupakan sisa-sisa proses pembuatan produksi dari industri tekstil maupun rumah tangga. Pemanfaatan limbah sangat berguna bagi kehidupan, limbah-limbah yang berasal dari industri tekstil dapat dipergunakan kembali atau di daur ulang dan dapat dibuat suatu benda yang bermanfaat salah satunya adalah produk *fashion*. Produk adalah barang atau jasa yang dibuat atau ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil dari proses produksi itu sendiri.

Salah satu produk pada penelitian kali ini berfokus pada perancangan *Obi Belt* menggunakan teknik *Scrappy Fabrioli (Scrappy Fabric Ravioli)* dengan pemanfaatan limbah kain perca sebagai salah satu upaya untuk mengurangi limbah kain dengan menciptakan sebuah produk *fashion* yang ramah lingkungan. Tujuannya agar mahasiswa dapat mengekspresikan kreativitas atau ekspresi diri melalui pemilihan berbagai potongan kain sisa untuk menciptakan sebuah desain yang unik dan efisien agar bisa berkontribusi dalam mengurangi limbah tekstil serta bisa mengadopsi gaya hidup yang berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi proses produksi dimulai dari pembuatan desain tas, pengumpulan kain perca, seleksi atau pemilihan kain, pembuatan pola, *cutting* material kain, proses jahit, dan pengujian kekuatan produk atau durabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kain dari sisa kain perca tidak hanya dapat meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga kekuatan produk yang mampu bertahan dan dapat berfungsi dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini menghasilkan sebuah ide kreatif dalam upaya pembuatan produk *fashion* dari limbah kain perca. Serta menjadi contoh konkret dari praktik daur ulang dan inovasi berkelanjutan. Selain mengurangi limbah, juga memberikan nilai estetika dan membantu meningkatkan kesadaran dan pentingnya pengelolaan limbah tekstil yang bertanggung jawab.

Keyword: *Fashion, Obi Belt, Scrappy Fabrioli*

IDENTIFYING KEY DRIVERS IN SUSTAINABLE BEVERAGE PACKAGING
DESIGN FOR SMES

Maya Putri Utami^{1*}

Budi Widianarko¹

Peter Ardhianto¹

¹Universitas Katolik Soegijapranata

*Email Korespondensi

angeliamaya@unika.ac.id

ABSTRACT

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan adopsi kemasan berkelanjutan melalui studi literatur.

Metodologi: Metode yang digunakan di dalam penelitian ini berupa tinjauan literatur, dimana jurnal-jurnal dari database akademis, perpustakaan, dan sumber daya online untuk menemukan artikel ilmiah, buku, laporan, dan publikasi lain yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian dikumpulkan menggunakan kata kunci dan istilah pencarian yang spesifik, seperti "Sustainable beverage packaging", "sustainable packaging", "factors of sustainable packaging ", dan "sustainable packaging adoption for SMEs".

Hasil: Hasil dari penelitian ini berupa faktor-faktor yang menjadi penggerak utama dalam desain kemasan minuman berkelanjutan untuk UKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk menciptakan kerangka desain yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kemasan minuman berkelanjutan bagi UMKM.

Kata kunci: Sustainable packaging for SMEs; sustainable beverages packaging; literature review

KOLABORASI MINDFUL EXPRESSIVE ART DAN HAPPINESS ECOLOGY
UNTUK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Maya Putri Utami^{1*}

Budi Widianarko¹

Peter Ardhianto¹

¹Universitas Katolik Soegijapranata

*Email Korespondensi

angeliamaya@unika.ac.id

ABSTRACT

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan adopsi kemasan berkelanjutan melalui studi literatur.

Metodologi: Metode yang digunakan di dalam penelitian ini berupa tinjauan literatur, dimana jurnal-jurnal dari database akademis, perpustakaan, dan sumber daya online untuk menemukan artikel ilmiah, buku, laporan, dan publikasi lain yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian dikumpulkan menggunakan kata kunci dan istilah pencarian yang spesifik, seperti "Sustainable beverage packaging", "sustainable packaging", "factors of sustainable packaging ", dan "sustainable packaging adoption for SMEs".

Hasil: Hasil dari penelitian ini berupa faktor-faktor yang menjadi penggerak utama dalam desain kemasan minuman berkelanjutan untuk UKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk menciptakan kerangka desain yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kemasan minuman berkelanjutan bagi UMKM.

Kata kunci: Sustainable packaging for SMEs; sustainable beverages packaging; literature review

KEWIRAUSAHAAN SOSIAL “GLASSENSE” MEMPRODUKSI GELAS KACA
DARI LIMBAH KACA

Evita¹

Jesselin Lim¹

Susy Yunia Rahmawidjaja Sanie¹

¹Universitas Katolik Atma Jaya

*Email Korespondensi

evita.202101510006@student.atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Indonesia merupakan negara penghasil limbah terbesar ke-5 di dunia. Berdasarkan data 2023 melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan jenis kaca beratnya mencapai 87088,13 kg atau sebesar 2,29 persen dari total limbah yang ditemukan. Sama seperti sifat limbah pada umumnya, limbah jenis kaca tidak memiliki nilai ekonomi. Padahal, limbah kaca memiliki potensi untuk dapat diolah kembali menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi jika dijual. Dalam mewujudkan pengolahan limbah kaca menjadi suatu produk dibutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni. Nyatanya, selain masalah limbah, pengangguran juga menjadi salah satu masalah yang perlu diatasi di Indonesia. Maka dari itu, tujuan dari adanya ide bisnis ini adalah untuk mengolah kembali limbah kaca menjadi produk gelas kaca yang memiliki nilai jual serta mengurangi pengangguran dengan cara melatih dan memberikan pekerjaan bagi masyarakat di daerah Tangerang Selatan. Ide bisnis ini dimulai dengan melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, kemudian melakukan kunjungan dan mewawancarai komunitas Bank Sampah di daerah Tangerang Selatan. Hasil dari kegiatan ini adalah kelompok mampu menciptakan ide bisnis sosial yang inovatif dan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* serta ekonomi sirkular.

Kata kunci: Limbah, Pengangguran, SDG dan ekonomi sirkular

KAJIAN PERTANIAN BERKELANJUTAN (DIMENSI EKONOMI SOSIAL DAN LINGKUNGAN) USAHA TANI PAKCOY (*Brassicca chinensis* L.) ORGANIK DI KELOMPOK TANI GO ORGANIK COMMUNITY DUSUN DEPLONGAN DESA WATES KECAMATAN GETASAN KABUPATEN SEMARANG

Nadya Ayu Natalia^{1*}
Renan Subantoro¹
Indah Arum Ganestyani¹
Istanto¹
¹Universitas Wahid Hasyim

*Email Korespondensi
nadiyaayunatalia@gmail.com

ABSTRAK

Kesadaran petani di beberapa tempat terhadap usaha tani yang ramah lingkungan atau ramah ekologi mampu memperkuat penerapan pertanian yang berkelanjutan, yang tidak hanya berorientasi pada aspek keuntungan secara finansial saja tetapi telah mensinergikan dimensi sosial dan ekologi dalam usaha taninya. Pada Dusun Deplongan Desa Wates Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, budidaya pakcoy organik memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan, seiring dengan tingginya permintaan pasar terhadap sayuran organik. Penelitian ini bertujuan mengkaji pertanian berkelanjutan dari dimensi ekonomi, sosial dan ekologi terhadap usahatani pakcoy organik dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh petani di wilayah tersebut. Metode deskriptif analisis digunakan dengan pengambilan sampel daerah menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Rata-rata tingkat penerimaan di Kelompok Tani Dusun Deplongan Desa Wates Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang adalah sebesar Rp. 13.370.00 dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 10.162.200 dengan rata-rata luas lahan 1.475 m², R/C usahatani sawi pakcoy di Kelompok Tani Dusun Deplongan Desa Wates Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang ialah sebesar 2,1, lebih besar dari kriteria yang ditentukan yaitu lebih besar dari 1, Motivasi petani menanam sawi pakcoy secara organik menunjukkan bahwa petani mempunyai kesadaran dan komitmen yang kuat bahwa usaha tani yang berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial dan ekologi sangat penting untuk dikembangkan dan diterapkan oleh petani secara sinergi yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial dan ekologi yang harmoni. Bagi petani, bahwa kegiatan pertanian organik yang berkelanjutan menjadi tumpuan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kualitas lingkungan yang miskin pencemaran bahan kimia berbahaya.

Keyword : pertanian, berkelanjutan, ekonomi, sosial, kualitas ekologi, pak coy

**METAFISIKA LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN RELASI RESIPROKAL
MANUSIA DENGAN ALAM**

Alexander Aur*

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

*Email Korespondensi

alexanderaur7@gmail.com

ABSTRAK

Persoalan lingkungan hidup yang paling krusial dewasa ini adalah krisis perubahan iklim dan pemanasan global. Persoalan itu bermula dari penggunaan bahan bakar fosil untuk berbagai kepentingan dan alih fungsi hutan hujan tropis dalam luas untuk kepentingan industri perkebunan monokultur. Dampak lanjutannya adalah krisis air bersih, kemunculan berbagai jenis virus dan penyakit baru, gagal tanam yang berujung pada krisis pangan, dan sebagainya. Dari sudut pandang filsafat, persoalan tersebut dengan semua dampak lanjutannya, merupakan persoalan metafisika, yakni metafisika antroposentris atau antroposentrisme. Metafisika tersebut menempatkan manusia sebagai subjek yang berdaulat atas alam. Kedaulatan itu terungkap melalui upaya rasional manusia mengonstruksi sains dan teknologi modern untuk menaklukkan dan menguasai alam. Metafisika antroposentris tersebut dikritik dan diubah melalui dua langkah. Pertama, kritik terhadap metafisika antroposentrisme dan resiko lingkungan yang timbul darinya. Kedua, mengonstruksi metafisika lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah memformulasikan metafisika lingkungan sebagai jalan alternatif untuk mengimbangi metafisika antroposentrisme dalam rangka mengatasi persoalan lingkungan dewasa ini. Menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengolah data empirik mengenai persoalan lingkungan di Indonesia dan mengelaborasi pemikiran Alfred North Whitehead mengenai filsafat proses dan filsafat alam. Hasil akhir yang mau dicapai adalah metafisika lingkungan sebagai basis filosofis bagi sains untuk mengembangkan dan menggerakkan relasi interdependen manusia dengan alam.

Kata kunci:

**MEDICAL WASTE MANAGEMENT: LEARNING FROM COVID-19
PANDEMIC**

Nisrina Sarasvati¹

Natalia Yeti Puspita¹

Faculty of Law Atma Jaya Catholic University of Indonesia

*Email Korespondensi

nisrina1200@gmail.com

ABSTRACT

In March 2020, the world was hit by a disaster in the health sector, namely the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic is a disaster in the health sphere that needs to be addressed quickly and thoroughly. Covid-19 was designated by WHO as a Public Health Emergency on 30 January 2020, when the UN and countries tried to secure and guarantee health facilities in handling people infected with the Covid-19 virus there was a lack of attention to the management of medical waste generated safely and sustainably. The author presents a discussion of how the UN, WHO, and countries control the issue of medical waste management and its impact on the environment based on a statute approach, in this case the Basel Convention 1989 which focuses on regulating the handling of medical waste as well as approaches from secondary legal materials. Legal protection regarding medical waste management during the Covid-19 pandemic uses the precautionary principle commonly used in international environmental law related to the prevention or mitigation of a decision or activity that can pose a threat to human health and the environment.

Keywords: Waste Management, Medical Waste, Covid-19, Environmental Law.

**NAVIGATING SUSTAINABILITY: ASSESSING THE IMPACT OF
GOVERNMENT POLICIES ON PLASTIC WASTE REDUCTION WITHIN THE
SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY– A
CASE STUDY OF STREET FOOD VENDORS**

Arlin Esther Meiniati¹

Natalia Yeti Puspita^{1*}

¹Faculty of Law Atma Jaya Catholic University of Indonesia

*Email Korespondensi

natalia.y.p@atmajaya.ac.id

ABSTRACT

This article explores the complex dynamics of government policies aimed at reducing plastic waste in the small and medium-sized enterprise (SME) food and drink sector, using street food vendors as a case study. The research examines the regulatory landscape set by government initiatives and seeks to understand their implications and challenges in the unique context of street businesses. Through in-depth analysis of policy frameworks, stakeholder interviews and field observations, the study explores how street food vendors navigate and respond to government mandates aimed at reducing plastic waste. It examines the adoption of sustainable practices, the challenges faced during implementation, and the overall effectiveness of the policy in achieving its intended environmental goals. Particular attention is paid to the specific characteristics of street food vendors, given their often limited resources, mobility and reliance on single-use plastics. The article aims to shed light on the adaptive strategies adopted by these SMEs and the role of government support mechanisms, such as financial incentives and awareness campaigns, in facilitating meaningful change. By presenting a comprehensive case study, this article contributes practical insights to the ongoing discourse on plastic waste reduction in the SME food and beverage sector. The findings provide policy makers, industry stakeholders and street food vendors with actionable recommendations for promoting a more sustainable and environmentally conscious business environment.

Keywords: Sustainability, Government Policy, Plastic Waste Reduction, Small & Medium Enterprises, Street Food Vendors

**PENGARUH KONSENTRASI AKTIVATOR, WAKTU DAN SUHU AKTIVASI
TERHADAP DAYA SERAP IODIUM KARBON AKTIF TERKATIVASI NaCl
LIMBAH GERGAJI KAYU SONOKELING (DALBERGIA LATIFOLIA ROXB)**

Ammar Misba Hul Ulum^{1*}

Rita Dwi Ratnani¹

Syafa'ah Nurfaizin¹

¹Wahid Hasyim Semarang

*Email Korespondensi

Misbach0401@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan limbah gergaji sonokeling (*Dalbergia latifolia Roxb*) dari industri furniture yang kurang maksimal di Jepara, Hal ini membuat peneliti berupaya untuk memanfaatkan limbah tersebut agar dapat menambah nilai ekonomisnya. Penelitian ini memanfaatkan limbah gergaji sonokeling menjadi karbon aktif. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh konsentrasi activator, waktu dan suhu aktivasi terhadap daya serap terhadap iodium karbon aktif . Uji daya serap iodium karbon aktif menggunakan metode titrasi iodometri, reaksi yang dilihat adalah kemampuan karbon aktif mengadsopsi substrat yang ditunjukkan semakin kecilnya titran yang dibutuhkan saat titrasi. Serbuk gergaji kayu sonokeling dilakukan karbonisasi dalam reactor pirolisis dengan suhu 350°C selama 2 jam. Penelitian ini menggunakan activator NaCl dengan konsentrasi NaCl 10%, 15%, 20%, 25%, 30 %. Suhu aktivasi dilakukan pada 60°C, 70°C, 80°C, 90°C, 100°C dan waktu selama 1 jam, 2 jam, 3 jam, 4 jam, 5 jam dengan bantuan magnetic stirrer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi optimal terhadap daya serap iodium, menghasilkan angka iod 652 mg/gr yang ditunjukkan dari variasi variable konsentrasi NaCl 25% diaktivasi selama 5 jam dengan suhu 80°C. Angka Iod ini telah melampaui Standar Industri Indonesia (SII) atas karbon aktif berada pada 200 mg/gr. Untuk Standar Nasional Indonesia terhadap karbon aktif yaitu 750 mg/gr, angka iod yang di hasilkan sudah mendekati standar SNI.

Kata kunci:

**PENGGUNAAN GAMIFIKASI DALAM UPAYA TRANSFORMASI SISTEM
PANGAN UNTUK GENERASI Z: MATA KULIAH EKOLOGI PANGAN DAN
PENGELOLAAN LIMBAH**

Andre Kurniawan^{1*}

Inneke Hantoro¹

Bernadeta Soedarini¹

Mellia Harumi¹

¹Universitas Katolik Soegijapranata

*Email Korespondensi

andre.kurniawan@unika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gamifikasi terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran perilaku ramah lingkungan terkait transformasi sistem pangan pada generasi Z.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi penelitian adalah mahasiswa generasi Z yang mengikuti kegiatan perkuliahan Ekologi Pangan dan Pengelolaan Limbah di Universitas Katolik Soegijapranata. Sampel penelitian adalah para mahasiswa yang mengikuti kelas Ekologi Pangan sejumlah 75 mahasiswa dan kelas Pengelolaan Limbah Pangan sejumlah 83 mahasiswa.

Proses gamifikasi dilakukan dengan menggunakan sistem poin dan leaderboard. Sistem poin digunakan untuk mengukur kemajuan pengguna dalam menyelesaikan setiap tantangan. Leaderboard digunakan untuk menampilkan peringkat pengguna berdasarkan jumlah poin yang diperoleh. Platform gamifikasi dapat diakses melalui website.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa gamifikasi berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran perilaku ramah lingkungan terkait transformasi sistem pangan pada generasi Z. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan dengan menggunakan gamifikasi memiliki pengetahuan dan kesadaran perilaku ramah lingkungan yang lebih tinggi dilihat dari poin dan score yang didapatkan melalui gamifikasi. Namun, sistem gamifikasi yang digunakan masih perlu dikembangkan kembali agar dapat memberikan notifikasi yang realtime. Hal ini akan memudahkan pengguna untuk mengingat tantangan yang akan berlangsung.

Kata kunci: Gamifikasi; Transformasi Sistem Pangan; Metode Pembelajaran; Generasi Z

**PEMETAAN SISTEM PENDUKUNG KOMUNITAS BERKELANJUTAN
SEKOLAH ALAM AR-RIDHO SEMARANG**

Hotmauli Sidabalok^{1*}

Benny D. Setianto¹

¹Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

*Email Korespondensi

oely.sidabalok@unika.ac.id

ABSTRAK

Keterlibatan dan peran serta masyarakat menjadi catatan penting untuk menjamin keberlanjutan perlindungan lingkungan. Inisiatif perlindungan lingkungan yang berangkat dari kesadaran masyarakat lebih memberi dampak positif karena umumnya terimplementasi berdasarkan pengalaman yang mendukung kebutuhan masyarakat di tingkat lokal. Misalnya praktek yang dilakukan seperti pengolahan sampah rumah tangga, bank sampah, panen air hujan, sekolah alam, dan lain sebagainya. Upaya penanganan perubahan iklim yang masif membutuhkan peran serta dan keterlibatan masyarakat yang tidak saja dilakukan sementara tetapi berkelanjutan. Tidak saja dilakukan secara perorangan tetapi juga meluas pada komunitas, dan lintas generasi. Sekolah alam adalah contoh komunitas yang melakukan aktifitas pendidikan dengan konsep perlindungan alam sekaligus memberi kesadaran terus menerus pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan sistem pendukung komunitas yang berkelanjutan yang dilakukan di Sekolah Alam Ar-Ridho Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung di lapangan, wawancara ke pihak-pihak terkait, serta FGD. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan sistem pendukung komunitas yang berkelanjutan di sekolah ini. Sekolah memberikan ruang bagi civitas akademiknya untuk beruji-coba dengan alam, sekaligus penyelenggara sekolah juga melakukan hal-hal alami berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan air, pengolahan limbah air dan sampah, serta pertanian regeneratif. Komunitas berkelanjutan Sekolah Alam Ar-Ridho terbentuk karena sistem pendukung yang baik yang terdiri dari implementasi nilai-nilai agama yang kuat untuk mempertimbangkan alam dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar. Sistem pendukung tersebut adalah: nilai-nilai yang dianut komunitas yaitu pilar akhlak karimah, pilar kepemimpinan, pilar logika ilmiah dan pilar bisnis. Keempat pilar ini diimplementasikan dalam kurikulum

dan proses pembelajaran yang khas (BBA, BBK, SASS, Bahasa Bunda), infrastruktur sekolah, dan dukungan masyarakat.

Kata kunci: Kmunitas berkelanjutan, kesadaran lingkungan, Sekolah Alam Ar-Ridho, gerakan perlindungan lingkungan

PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI BAHAN BAKU
KANCING RAMAH LINGKUNGAN

Angelin Sovina^{1*}

Sherly Christin¹

¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

Angelinsovina03@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Latar belakang penelitian yaitu keinginan untuk menciptakan produk yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi juga ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Tujuan: Mengembangkan proses produksi kancing kerang yang dapat diadopsi sebagai produk fesyen dan kerajinan. Metodologi yang digunakan mencakup pengumpulan dan persiapan cangkang kerang, penghalusan cangkang menjadi bubuk, dan pencampuran dengan resin epoksi untuk membentuk kancing. Pewarnaan dan pencetakan bentuk secara opsional juga diperkenalkan untuk memberikan variasi estetika pada produk

Metodologi: Metodologi yang digunakan mencakup pengumpulan dan persiapan cangkang kerang, penghalusan cangkang menjadi bubuk, dan pencampuran dengan resin epoksi untuk membentuk kancing. Pewarnaan dan pencetakan bentuk secara opsional juga diperkenalkan untuk memberikan variasi estetika pada produk

Hasil: Hasil utama dari penelitian ini adalah kancing cangkang kerang, dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti pakaian dan aksesoris. Kancing cangkang kerang ini memiliki potensi untuk menarik minat konsumen karena kontribusinya terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Kesimpulan penelitian ini menyoroti potensi bisnis kancing cangkang kerang sebagai produk yang ramah lingkungan. Rekomendasi untuk penelitian masa depan mencakup eksplorasi lebih lanjut terhadap variasi desain dan pewarnaan kancing, serta potensi pengembangan produk serupa dari bahan alam lainnya. Implikasi praktisnya mencakup peluang untuk mengembangkan bisnis kecil atau usaha kreatif yang fokus pada produk berkelanjutan dengan sentuhan lokal dan desain yang menarik.

Kata kunci: Kancing Cangkang Kerang; Sustainable Fashion; Produk Kerajinan

**PENGOLAHAN MATERIAL DENIM MENGGUNAKAN TEKNIK UPCYCLING
UNTUK PERANCANGAN BUSANA YANG BARU.**

Basilia Theofani Iskandar^{1*}

Angga Vara Da Tista¹

¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

s180221036@student.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengolahan dan perancangan pakaian dengan material denim bekas dengan teknik Upcycling, sebagai upaya inovatif dalam industri fashion untuk mengatasi masalah limbah fashion. Teknik Upcycling adalah proses mengubah barang bekas kedalam barang yang mempunyai nilai guna dengan melalui tahap pengolahan, dimana hal ini dimanfaatkan sebagai bentuk solusi dari busana yang out of date menjadi up to date. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengurangi limbah fashion (khususnya material denim) dengan mengembangkan desain pakaian baru yang dapat diterima di pasaran dan bernilai jual. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan dan pemilahan kain denim/pakaian denim bekas, pembersihan kain, desain pakaian dan proses upcycling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pakaian dari kain denim bekas tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memenuhi standar pasaran. Penelitian ini memberikan dan menawarkan alternatif berkelanjutan terhadap penggunaan material denim dalam industri fashion.

**PENGUNGKAPAN ASPEK SOSIAL PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN
STUDI KASUS UMKM DI INDONESIA**

Berard Paskalis*

Universitas Katolik Parahyangan

*Email Korespondensi

6042001055@student.unpar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Di Indonesia, isu-isu sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan kriminalitas merupakan beberapa tantangan yang masih dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah Indonesia. UMKM sebagai pendorong perekonomian negara dapat membantu mengatasi masalah-masalah sosial tersebut. Dalam rangka membantu menyelesaikan masalah sosial di Indonesia, UMKM membuat laporan keberlanjutan dengan mengungkapkan aksi sosial yang telah perusahaan lakukan didasarkan dengan standar GRI. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa lengkap pengungkapan indeks sosial GRI yang diungkapkan oleh UMKM di Indonesia.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan menghimpun informasi dari empat puluh laporan keberlanjutan UMKM yang berasal dari pendampingan UNPAR. Metode penelitian yang diterapkan adalah analisis deskriptif dengan menguraikan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan studi dokumen dan studi pustaka, setelah itu data tersebut diproses menggunakan teknik analisis konten.

Hasil: Artikel ini membahas implementasi pengungkapan aspek sosial pada laporan keberlanjutan studi kasus UMKM di Indonesia. Studi ini menggunakan standar GRI untuk mengukur kinerja keberlanjutan UMKM. Temuan menunjukkan bahwa dari 18 indikator sosial GRI, rata-rata pengungkapan aspek sosial UMKM hanya sebesar 26%. Dapat disimpulkan jika ke-18 indikator sosial GRI belum dapat diterapkan pada proses bisnis UMKM di Indonesia.

Kata kunci: Keberlanjutan; UMKM; Kinerja Sosial

**PENGEMBANGAN MODEL ZERO WASTE RESTAURANT;
STUDI KASUS DI NJONJA MUNSEN COFFEE DINING & SPACE**

Bernadeta Yuswinda Ayu Septiani*
Program Magister Lingkungan Perkotaan
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

*Email Korespondensi

[Email : byuswinda69@gmail.com](mailto:byuswinda69@gmail.com)

ABSTRAK

Zero waste adalah konsep yang dijadikan sebagai gaya hidup demi mendorong siklus hidup sumber daya, sehingga produk-produk yang sudah ada dapat digunakan kembali dengan lebih maksimal sehingga di perkirakan dapat mengurangi sampah. Restoran merupakan salah satu penyumbang sampah terutama sampah makanan. Beberapa Limbah atau sampah yang dihasilkan oleh restoran adalah Limbah Organik, Limbah Anorganik, Limbah cair, dan Limbah Minyak. Saat ini ada salah satu konsep yang bertujuan untuk mengurangi sampah makanan dan juga kemasan yang dihasilkan dari resto yaitu menggunakan konsep zero waste restaurant. Zero Waste Restaurant menerapkan konsep prinsip yang dimiliki oleh zero waste yaitu Refuse (menolak), Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), Recycle (mendaur ulang) dan Rot (membusukkan sampah). 5R ini menjadi pegangan untuk membentuk gaya hidup tanpa sampah dan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengembangan model zero waste restaurant di salah satu rumah makan di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yaitu Njonja Munsen Coffee Dining & Space. Penelitian ini akan menggunakan metode Kualitatif dengan fokus utama pada pengembangan metode zero waste yang dilakukan di resto tersebut. Metode Kualitatif yang akan diterapkan adalah dengan cara observasi langsung untuk mengidentifikasi keunikan konsep zero waste yang diterapkan berdasarkan konsepnya dan Pengisian Kuisisioner. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana konsep zero waste restaurant ini dapat diterapkan, juga menemukan seberapa besar pengaruh dalam kehidupan sehari-hari, dan efektifitas konsep zero waste restaurant dalam menjaga kestabilan sumber daya alam.

Kata kunci: pengelolaan sampah, konsep zero waste, zero waste restaurant, metode kualitatif

PERANCANGAN FURNITUR SEBAGAI SARANA PENYIMPAN MAINAN
ANAK DENGAN PENDEKATAN TEORI BEHAVIORISTIK

Dalilah Aliyyah Chrisandi^{1*}

Kresno Soelasmono²

¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

lilaachrisandi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah mengaplikasikan pendekatan teori behavioristik dalam merancang tempat penyimpanan mainan anak dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab anak untuk konsisten membersihkan mainan mereka setelah bermain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip behavioristik yang efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendorong dan memfasilitasi tindakan membersihkan mainan anak secara sukarela. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan perilaku yang positif pada anak-anak.

Metodologi: Metodologi penelitian ini terdiri dari tinjauan literatur dan observasi perilaku anak. Tinjauan literatur digunakan untuk memahami teori behavioristik dan prinsip-prinsipnya dalam lingkungan anak. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku anak saat bermain dan membersihkan mainan. Data dari observasi digunakan untuk menguji efektivitas prinsip-prinsip behavioristik dalam desain tempat penyimpanan mainan anak.

Hasil: Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan perilaku yang positif pada anak-anak melalui pendekatan behavioristik dalam desain tempat penyimpanan mainan.

Kata kunci: Tempat penyimpanan mainan; teori behavioristik; anak-anak

**PENETAPAN KADAR FENOLIK TOTAL EKSTRAK TERPURIFIKASI DAUN
MANGGA HARUM MANIS (*Mangifera indica* L.)**

Dewi Andini Kunti Mulangsri^{1*}

Salsabilla Putri Buana Pasha¹

¹Universitas Wahid Hasyim, Semarang

*Email Korespondensi

andini@unwahas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Daun mangga harum manis yang diketahui mengandung senyawa asam galat; asam ellagik; mangiferin; kaempferol; kuersetin; epikatekin galat; galotanin; benzofenon dan terpenoid, beberapa senyawa tersebut termasuk dalam golongan senyawa fenolik (polifenol). Purifikasi ekstrak etanol dilakukan untuk meningkatkan kadar senyawa fenolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar fenolik total dari ekstrak etanol dan ekstrak terpurifikasi daun mangga harum manis (*Mangifera indica* L.) dengan metode spektrofotometri.

Metodologi: Ekstrak etanol daun mangga harum manis (EEDMH) diperoleh melalui penyarian menggunakan pelarut etanol 96% dengan metode maserasi. Ekstrak terpurifikasi daun mangga harum manis (ETDMH) diperoleh secara fraksinasi cair cair dari EEDMH yang dilarutkan air panas dan difraksi dengan pelarut etil asetat (1:1). Penetapan kadar fenolik total dengan metode spektrofotometri menggunakan pereaksi Folin Ciocalteu dan Na₂CO₃ 7%. Analisis data menggunakan independent t-test dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ jika terdapat perbedaan yang bermakna.

Hasil: Rata-rata kadar fenolik total EEDMH dan ETDMH masing-masing secara berurutan sebesar $2,7\% \pm 0,02$ dan $3,9\% \pm 0,03$. Kadar fenolik total antara EEDMH dan ETDMH terdapat perbedaan yang bermakna dengan nilai signifikansi 0,000. Purifikasi EEDMH dengan fraksinasi menggunakan pelarut air panas dan etil asetat dapat meningkatkan kadar fenolik total 1,5 kali dari ekstrak etanolnya.

Kata kunci: fenolik total; *Mangifera indica* L.; purifikasi ekstrak

**PARADOKS NIKEL PULAU OBI: IDEALISASI ENERGI HIJAU DAN
REALITAS EKOLOGIS**

Dina Hidayat^{1*}

Dian Saputra¹

Nina Nursida¹

Halimahtussakdiah¹

Juniati Gunawan²

¹Universitas Trisakti

²Universitas Islam Riau

*Email Korespondensi

dinahidayat@uir.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini menggali ironi seputar industri nikel khususnya di Pulau Obi, Maluku Utara. Signifikansi penelitian terletak pada eksplorasi isu-isu lingkungan dan sosial yang muncul dari perusahaan nikel, dengan sifat kontradiktif sebagai industri penghasil energi hijau, namun tetap terjadi kerusakan lingkungan. Masalah utama yang dibahas adalah potensi konsekuensi lingkungan dan sosial dari eksplorasi nikel di Pulau Obi yang berdampak pada ekosistem laut, polusi badan air, dan ancaman terhadap masyarakat lokal.

Metodologi: Studi menggunakan kajian pustaka dengan mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal penelitian, berita, dan hasil investigasi jurnalis dalam melacak sumber polusi, bukti praktik pembuangan limbah, dan kondisi sosial di sekitar lingkungan perusahaan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya kerusakan lingkungan yang signifikan, dengan adanya sampel air yang mengandung kadar nikel melebihi ambang batas aman. Analisis histologis menunjukkan dampak buruk pada jaringan ikan, yang menekankan konsekuensi ekologis dari eksplorasi nikel (Aris & Tamrin, 2020). Di sisi lain, masyarakat lokal, yaitu nelayan harus kehilangan pekerjaannya karena imbas pembangunan smelter. Temuan ini menggarisbawahi perlunya praktik-praktik keberlanjutan dalam eksplorasi nikel, terutama keberadaannya sebagai perusahaan yang menghasilkan energi hijau. Indonesia sebagai negara nikel terbesar di dunia (40%) diharapkan dapat menunjukkan pengelolaan lingkungan yang lebih baik, mengelola semua dampak negatif yang terjadi, dan mengurangi kesenjangan kesejahteraan masyarakat lokal. Untuk itu peran Pemerintah harus tegas dalam menjaga keseimbangan produksi nikel sebagai salah satu sumber energi hijau, namun juga mampu menunjukkan tanggung jawab ekologisnya.

Kata kunci: Perusahaan Nikel, Pulau Obi, Energi Hijau

**PEMBELAJARAN TRANSFORMASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN PADA
MAHASISWA BISNIS**

Efendi*

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

*Email Korespondensi

efendi@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Sebuah penelitian tindakan kelas diberikan kepada mahasiswa dari sebuah kelas manajemen keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami terjadinya pembelajaran transformasional pada mahasiswa terkait dengan pendidikan untuk pembangunan keberlanjutan. Ada berbagai outcome yang dapat terjadi dari pembelajaran transformatif, seperti perubahan pada pandangan dunia, pengetahuan dan perilaku (Hogan, 2016).

Metodologi: Tugas untuk membuat sebuah poster terkait dengan keberlanjutan diberikan kepada tiga kelompok mahasiswa sebagai bagian dari tugas matakuliah. Mahasiswa diminta untuk memilih salah satu topik keberlanjutan dan melakukan penelitian untuk menyusun poster, serta melakukan presentasi di depan kelas. Pada saat presentasi peneliti menanyakan para mahasiswa terkait dengan perubahan sikap dan perilaku yang dialami setelah mengerjakan tugas tersebut. Tanya jawab tersebut direkam dan dibuat verbatim untuk analisis.

Hasil: Ketiga kelompok memilih tema yang berbeda-beda untuk penyusunan poster, yaitu penggunaan air berkelanjutan, pengelolaan sampah, dan transportasi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengakuan para mahasiswa telah terjadi perubahan baik dalam pengetahuan, sikap dan perilaku terkait dengan keberlanjutan.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas; pembelajaran transformatif; pendidikan pembangunan berkelanjutan

PERAWATAN DARI “LATAR-BELAKANG” DI DUKUH TIMBULSLOKO,
KECAMATAN SAYUNG, KABUPATEN DEMAK

Eka Handriana*

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

*Email Korespondensi

handrianae@gmail.com

ABSTRAK

Krisis sosial ekologis berupa banjir rob yang berlangsung selama 25 tahun terakhir di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, telah mengubah kondisi fisik wilayah. Desa pantai yang awalnya hanya empat, kini menjadi tujuh. Penelitian sebelumnya mengidentifikasi tiga penyebab utama banjir rob: pertama, kenaikan muka air laut akibat pencairan es kutub terkait krisis iklim; kedua, amblesan tanah di Sayung disebabkan oleh struktur tanah aluvial, industrialisasi, dan ekstraksi air tanah berlebihan; ketiga, abrasi dipicu oleh pembangunan pemecah ombak, perubahan penggunaan lahan, dan program Intensifikasi Tambak (INTAM).

Dampak krisis ini tercermin dalam tiga dukuh yang ditinggalkan penduduknya, menyisakan kurang dari 10 keluarga atau kosong sama sekali. Menyoroti dimensi krisis sosial-ekologis dengan merujuk pada pandangan Nancy Fraser tentang produksi kapitalis, dapat diidentifikasi bahwa dampak krisis tidak hanya terlihat dalam latar-depan ekonomi, tetapi juga dalam latar-belakang, yakni reproduksi ekologi dan sosial. Artikel ini memberikan pandangan tentang bagaimana warga menciptakan ruang bertahan dalam krisis sosial-ekologis yang dipicu cara produksi kapitalis, dengan melakukan perawatan pada “area” latar-belakang-nya.

Fokus pada Dukuh Timbulsloko, bagian dari Desa Timbulsloko, menunjukkan upaya warga untuk bertahan di tengah genangan banjir rob. Warga meninggikan lantai rumah dengan metode geladak kayu, menjaga ikatan budaya dan komunitas melalui pemeliharaan makam umum, dan memanfaatkan area terendam sebagai sumber penghidupan. Secara politis kewargaan, dibentuk pula forum warga, sistem dana cadangan darurat, dan penggalangan dana melalui berbagai cara seperti pengumpulan dana dari jalan setiap akhir pekan dan akses dana masyarakat dari pemerintah. Dana ini digunakan untuk perawatan jalan, kebutuhan mendesak saat banjir rob, dan sebagai jaring pengaman ekonomi.

Kata kunci: krisis sosial-ekologis; perawatan; reproduksi sosial; reproduksi ekologi; banjir rob

**PENGGUNAAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI BAHAN UTAMA PEMBUATAN
AKSESORIS**

Gisele Aldine^{1*}

Jocelyn Emelia¹

¹Universitas Surabaya

*Email Korespondensi

aldinewu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perancangan produk lifestyle aksesoris dari bahan daur ulang limbah kertas, sebagai upaya inovatif dalam industri fashion untuk mengatasi masalah limbah kertas. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan proses yang efisien dan berkelanjutan dalam pembuatan produk lifestyle aksesoris yang ramah lingkungan, serta mengeksplorasi estetika desain yang bisa diterima di pasaran. Metode yang digunakan adalah pengumpulan limbah kertas, desain aksesoris, dan pengujian kekuatan dan durabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesoris dari kertas tidak hanya mengurangi dampak lingkungan. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam penggunaan material yang bersifat daur ulang dalam industri fashion. Implikasinya terhadap industri fashion dan lingkungan menunjukkan potensi besar dari inisiatif ini dalam upaya pengurangan limbah kertas.

Kata kunci:

**POTENSI LIMBAH BATANG PISANG (*Musa Paradisiaca* L.) SEBAGAI
KARBON AKTIF TERAKTIVASI DENGAN ASAM PHOSPAT (H₃PO₄)**

Inneke Hantoro^{1*}
Bernadeta Soedarini¹
Mellia Harumi¹
Andre Kurniawan Pamudji¹
¹Soegijapranata Catholic University

*Email Korespondensi

benediktus.aldi@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Membuka wawasan, membangkitkan kesadaran, dan membangun kapasitas mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam proses transformasi pangan melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengalaman langsung dan interaksi dengan masyarakat. Transformasi sistem pangan yang ditekankan disini adalah sistem pangan yang mengarah pada berkelanjutan, sehat dan inklusif.

Metodologi: Pengenalan transformasi sistem pangan kepada mahasiswa di Program Studi Teknologi Pangan di SCU dilakukan melalui tiga matakuliah. Topik tentang transformasi sistem pangan dalam tiga matakuliah tersebut diberikan dengan metode experiential learning melalui penugasan, praktek langsung di lapangan, ekskursi dan service learning. Beberapa wujud aksi transformasi sistem pangan yang ditekankan dalam tiga perkuliahan tersebut adalah praktek pertanian perkotaan regeneratif dan pengolahan limbah pangan menjadi produk yang punya. Dari masyarakat, yaitu kelompok tani, kelompok wanita tani, dan produsen eco-enzim, mahasiswa belajar bagaimana memproduksi bahan pangan segar di kebun sendiri, serta membuat pupuk cair organik dan eco-enzim. Materi pembelajaran dari masyarakat ini didokumentasikan dalam bentuk video dan produk gamifikasi.

Hasil: Secara umum, mahasiswa menyampaikan bahwa perkuliahan dan praktek pertanian perkotaan, membuat pupuk cair dan eco-enzim merupakan hal yang baru dan membuka wawasan mereka. Mereka mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dari masyarakat. Kegiatan service learning dinilai oleh mahasiswa, serta para siswa, guru dan orang tua siswa SD mendapat sambutan positif dan antusiasme yang besar.

Kata kunci:

**POTENSI RETRIBUSI DARI TUKANG PARKIR DAN SUPELTS
TERHADAP TATA KELOLA SISTEM TRANSPORTASI PERKOTAAN**

Kristanto I. Putra*

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan, Unika Soegijapranata Semarang

*Email Korespondensi

kristantoirawan.putra@gmail.com

ABSTRAK

Urbanisasi telah memunculkan fenomena sektor informal di perkotaan, tak terkecuali di bidang transportasi. Informalitas transportasi dapat diamati dengan menjamurnya sarana kendaraan bermotor pribadi dan taksi plat hitam, serta diwarnai oleh berbagai macam perilaku informal para pengguna jalan, misalnya sepeda motor yang dijadikan angkutan barang. Padahal, prasarana jalan raya adalah suatu hal yang formal, yang dari tahap perencanaan, pembangunan, pemanfaatan, dan perawatannya diatur oleh undang-undang dan peraturan. Sarana jalan raya untuk berjalan kaki dan naik transportasi publik pun menjadi hak warga perkotaan yang seharusnya memperoleh akses yang setara dan kualitas hidup yang sama di perkotaan.

Relasi kuasa informal-formal di jalan raya perkotaan di Indonesia saat ini menunjukkan ketidaksiapan pemerintah dalam menata dan menyediakan angkutan/transportasi formal untuk kebutuhan mobilitasarganya. Namun demikian, penggunaan jalan raya yang sudah terlanjur penuh dengan kendaraan bermotor pribadi informal ini sebenarnya mampu membuka peluang untuk kembali berbenah. Perputaran uang retribusi yang dikantongi oleh Tukang Parkir dan Supeltas yang 'informal', sebenarnya dapat dikelola oleh negara sebagai lembaga yang berwenang untuk pengembangan kendaraan/angkutan publik formal di perkotaan. Pemanfaatan jalan raya layak untuk diatur lebih ketat agar barang publik (*public good*) ini tidak berubah menjadi *common-pool resource* berupa tragedi kemacetan. Kota dibangun untuk kemudahan manusia, dan komitmen warga perkotaan dalam membayar retribusi selama ini sebenarnya menjamin tersedianya pendanaan cukup dan memadai untuk memulai mengembangkan layanan transportasi publik yang andal di jalan raya perkotaan Indonesia.

Kata kunci: informalitas; jalan raya yang formal; pengembangan transportasi publik

INTEGRASI KECERDASAN BUATAN (AI) DAN BLOCKCHAIN DALAM
AKUNTANSI LINGKUNGAN UNTUK MENDORONG WIRAUSAHA HIJAU:
STUDI PADA PERUSAHAAN TEKSTIL TBK DI BEI TAHUN 2021 -2022

Christina Juliana^{1*}

Matthew Hanidjaja¹

Thio Anastasia P.¹

Herlin Hidayat¹

¹FEB Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

*Email Korespondensi

christina.juliana@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi *AI* dan *blockchain* dapat memajukan praktik akuntansi lingkungan yang berdampak pada laba lima belas (15) perusahaan tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 dan 2022. *AI* digunakan untuk menganalisis data lingkungan dan menerapkan metode akuntansi yang lebih efisien dan akurat guna mengukur dampak lingkungan perusahaan. Teknologi *blockchain* digunakan untuk memastikan transparansi, keamanan, dan integritas data dalam pelacakan aktivitas lingkungan. Pengujian dengan menggunakan *path analisis* menunjukkan bahwa integrasi *AI* dan *blockchain* dalam akuntansi lingkungan berdampak terhadap laba perusahaan. Dengan demikian, wirausaha hijau yang inovatif dan bertanggung jawab terhadap generasi mendatang dapat diwujudkan. Saran untuk penelitian lanjutan adalah: 1) tingkat adopsi *smart contracts* dalam transaksi bisnis di sektor tekstil dan dampaknya terhadap efisiensi dan keberlanjutan, 2) pengukuran dampak lingkungan secara *real time*, 3) evaluasi efisiensi rantai pasok tekstil dengan penerapan teknologi *blockchain* dan dampaknya pada penggunaan energi dan emisi karbon.

Kata kunci: AI, Blockchain, Akuntansi Lingkungan, Laba Perusahaan

IDENTIFYING KEY DRIVERS IN SUSTAINABLE BEVERAGE PACKAGING
DESIGN FOR SMES

Maya Putri Utami^{1*}

Budi Widianarko¹

Peter Ardianto¹

¹Universitas Katolik Soegijapranata

*Email Korespondensi

angeliamaya@unika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan adopsi kemasan berkelanjutan melalui studi literatur.

Metodologi: Metode yang digunakan di dalam penelitian ini berupa tinjauan literatur, dimana jurnal-jurnal dari database akademis, perpustakaan, dan sumber daya online untuk menemukan artikel ilmiah, buku, laporan, dan publikasi lain yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian dikumpulkan menggunakan kata kunci dan istilah pencarian yang spesifik, seperti "Sustainable beverage packaging", "sustainable packaging", "factors of sustainable packaging ", dan "sustainable packaging adoption for SMEs".

Hasil: Hasil dari penelitian ini berupa faktor-faktor yang menjadi penggerak utama dalam desain kemasan minuman berkelanjutan untuk UKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk menciptakan kerangka desain yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kemasan minuman berkelanjutan bagi UMKM.

Kata kunci: *Sustainable packaging for SMEs; sustainable beverages packaging; literature review*

**PENGARUH PASSION DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP KOMITMEN
KARIR, DENGAN MEDIASI JOB SATISFACTION PADA KARYAWAN
PERUSAHAAN START-UP DI JAKARTA**

**Denaya Ardiyanti Paramesthi¹
Sylvia Purba^{1*}**

¹Universitas Katolik Atma Jaya

*Email Korespondensi

sylvia.purba@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menguji hubungan antara passion dan work life balance terhadap komitmen dengan mediasi job satisfaction pada karyawan start-up di daerah Jakarta. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data dan teori yang membantu mendukung penelitian ini. Penelitian bertujuan bagi penulis dan pembaca untuk mengetahui pengaruh antara passion dan work life balance terhadap komitmen dengan mediasi job satisfaction. Pengambilan data dilakukan secara online melalui google-form. Penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling dengan responden yang didapat sebanyak 60 orang karyawan perusahaan start-up yang ada di Jakarta. Data yang didapat lalu diolah dengan software SMARTPLS untuk menguji inner model dan outer model. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa job satisfaction mampu memediasi variable passion dan work life balance terhadap komitmen. Terdapat pengaruh signifikan passion terhadap job satisfaction, pengaruh signifikan work life balance terhadap job satisfaction, pengaruh tidak signifikan passion terhadap komitmen, pengaruh signifikan work life balance terhadap komitmen dan pengaruh signifikan job satisfaction terhadap komitmen.

Kata Kunci: passion, work life balance, job satisfaction, komitmen, start-up.
Pembimbing Skripsi

PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL, TATA KELOLA
PERUSAHAAN, DAN KINERJA PERUSAHAAN: KAJIAN PADA SEKTOR
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Victoria Bella¹

Ni Luh Gde Lydia Kusumadewi^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

*Email Korespondensi

lydia.kusumadewi@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *internal control* (dinilai berdasarkan kerangka COSO) terhadap kinerja perusahaan (diukur dengan Tobin's Q Ratio) dengan *corporate governance* (diukur dengan proporsi komisaris independen) sebagai variabel moderasi.

Metodologi: Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan melalui situs BEI ataupun situs resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam melakukan pengambilan sampel. Data pada penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 25. Metode analisis data yang digunakan berupa metode analisis statistik deksriptif, analisis asumsi klasik, uji hipotesis, serta analisis jalur dengan PROCESS menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Internal Control* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, *corporate governance* berupa proporsi komisaris independen memoderasi hubungan antara pengungkapan internal control dengan kinerja perusahaan.

Kata kunci: *internal control*, kinerja perusahaan, *corporate governance*

PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN SAMPAH KOTA
DI INDONESIA

Widhi Handayani*

Fakultas Ilmu & Teknologi Lingkungan
Soegijapranata Catholic University

*Email Korespondensi

widhi@unika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Sampah kota masih menjadi persoalan besar di Indonesia. Umumnya komposisi sampah terbesar didominasi oleh sampah organik, diikuti oleh sampah plastik, dan sebagainya. Studi terdahulu yang dilakukan di Kota Salatiga menunjukkan bahwa kerjasama antar para stakeholder, baik dari sektor formal maupun informal, diperlukan dalam pengelolaan sampah kota. Makalah ini akan mengeksplorasi sejauh mana peran stakeholder dalam pengelolaan sampah di Indonesia dan praktik-praktik baik yang berhasil dalam menangani sampah perkotaan.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan literatur dengan beberapa mesin pencari, yaitu Directory of Open Access Journals (DOAJ) dan Research Gate. Data terkait peran stakeholder dikumpulkan dalam kurun sepuluh tahun terakhir.

Hasil: Studi ini menemukan beberapa stakeholder yang berperan penting dalam pengelolaan sampah kota, khususnya dalam perspektif Integrated Sustainable Waste Management (ISWM). Peran masing-masing stakeholder dijelaskan dalam penelitian ini, namun lebih penting lagi adalah membentuk kolaborasi antar stakeholder untuk mewujudkan ISWM tersebut dalam pengelolaan sampah kota.

Kata kunci: Integrated Sustainable Waste Management; Stakeholder; Sektor formal dan informal

PENGGUNAAN *E-COMMERCE* PADA PEMASARAN HASIL PERTANIAN DAN
KERAJINAN UNTUK MENDORONG *SUSTAINABILITY* PERTANIAN DAN
KEWIRAUSAHAAN (STUDI PADA MASYARAKAT ADAT BADUY DI
KABUPATEN LEBAK BANTEN)

Reinandus Aditya Gunawan^{1*}

Dwinita Laksmidewi¹

Asih Anggarani¹

Rakhdiny Sustaningrum¹

¹Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

*Email Korespondensi

aditya.gunawan@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG) nomor 2 adalah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, meningkatkan nutrisi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan dan SDG nomor 8 adalah pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan ini sejalan dengan agenda Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. Pengamatan di lapangan pada masyarakat Baduy menunjukkan tingginya tingkat kegagalan panen, hal ini mendorong pergeseran mata pencaharian dari hasil pertanian atau ladang ke sektor perdagangan sebagai alternatif sumber pendapatan. Fenomena ini dipicu oleh perubahan iklim (*climate change*) yang seringkali mengakibatkan kegagalan panen. Menariknya, masyarakat Baduy mulai mengadopsi teknologi, seperti penggunaan *smartphone* untuk memasarkan hasil kerajinannya dan pertaniannya melalui *e-commerce*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan *e-commerce* di kalangan masyarakat adat Baduy untuk memasarkan hasil pertanian, kerajinan, dan pengaruhnya pada *sustainability* pertanian (SDGs no 2).

Metodologi: Metodologi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan wawancara semi berstruktur dikarenakan kebanyakan masyarakat adat Baduy tidak bersekolah sehingga masih banyak yang kesulitan untuk baca dan tulis.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* untuk berdagang hasil pertanian dan ladang serta kerajinan berpengaruh terhadap *sustainability* pertanian dan kewirausahaan di Masyarakat adat Baduy. Penggunaan *e-commerce* sangat membantu memasarkan hasil pertanian, seperti madu hutan, gula aren, tas koja, kripik

pisang, serbuk jahe aren, kopi bubuk tutu, dan gula semut sehingga menaikkan ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja, dan *sustainability* pertanian dan kewirausahaan.

Kata kunci: *sustainability*; SDGs, *climate change*, *e-commerce*; *Baduy*

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN RAMAH LINGKUNGAN DALAM
PERSPEKTIF HADITS

Mahlail Syakur Sf.^{1*}

Nanang Nurcholis¹

¹FAI Universitas Wahid Hasyim Semarang

*Email Korespondensi

syakur@unwahas.ac.id

ABSTRACT

Tujuan: Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian kewirausahaan ramah lingkungan, menjelaskan pentingnya kewirausahaan ramah lingkungan, Menganalisis nilai-nilai Islam yang relevan dengan kewirausahaan ramah lingkungan, dan memberikan contoh-contoh penerapan kewirausahaan ramah lingkungan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kewirausahaan ramah lingkungan dan peran Islam dalam mendorongnya.

Metodologi: Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan tentang pendidikan kewirausahaan ramah lingkungan dalam perspektif hadits. Tahapannya adalah pengumpulan data, analisis data, dan penarikan simpulan.

Hasil: Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan kewirausahaan ramah lingkungan. Pendidikan kewirausahaan ramah lingkungan berbasis hadits memiliki potensi untuk menghasilkan wirausahawan yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dapat berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan analisis terhadap hadits-hadits yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan ramah lingkungan, dapat diidentifikasi beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan pendidikan ini, yaitu prinsip ketakwaan, prinsip keseimbangan, dan prinsip keberlanjutan. Pendidikan kewirausahaan ramah lingkungan harus berorientasi pada keberlanjutan. Individu yang berwirausaha secara ramah lingkungan akan mampu menciptakan usaha yang berkelanjutan, baik secara ekonomi maupun lingkungan. Pendidikan kewirausahaan ramah lingkungan dapat diselenggarakan melalui berbagai jalur dan jenjang pendidikan, baik formal maupun nonformal. Pendidikan ini dapat diselenggarakan di sekolah, perguruan tinggi, lembaga pelatihan, atau masyarakat, seperti melalui pembelajaran, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan komunitas sadar lingkungan.

Keyword:

PERBANDINGAN TOTAL ANTOSIANIN, ANTIOKSIDAN SERTA NILAI SPF
DARI EKSTRAK ETANOL DAN SERBUK FOAM MAT DRYING BAYAM
MERAH

Ibrahim Arifin¹
Khoirul Anwar¹
Nevy Pratiwi¹
Muhammad Farih Arsyada¹
Ayu Shabrina^{1,*}

¹Universitas Wahid Hasyim, Semarang

*Email Korespondensi

shabrina@unwahas.ac.id

ABSTRACT

Tujuan: Bayam merah mengandung antosianin yang tidak stabil terhadap pemanasan dan paparan cahaya. Salah satu proses untuk melindungi pigmen antosianin adalah dengan pembentukan serbuk *foam mat drying* (FMD). Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kandungan antosianin, aktivitas antioksidan dan nilai SPF bayam merah dalam bentuk ekstrak dan FMD agar dapat dikembangkan menjadi sediaan kosmetik.

Metodologi: Bayam merah sebanyak 1 gram diekstraksi menggunakan etanol 96% dengan metode maserasi selama 72 jam. Hasil maserat diuapkan menggunakan *rotary evaporator* pada suhu 45°C hingga terbentuk ekstrak kental (EEBM). FMD dibuat dengan cara 100 gram bayam merah dicampurkan aquadest dengan rasio 1:1 (100 gr bayam : 100 ml aquadest), maltodekstrin 15% dan tween 80 6% yang dikeringkan pada suhu 45 °C selama 60 menit hingga didapatkan serbuk kering (FMDBM). Hasil dievaluasi secara fisik dan ditentukan kadar antosianin dengan metode *pH differential*, antioksidan (IC₅₀) dengan DPPH dan nilai SPF in vitro dengan metode Mansur. Data kuantitatif dianalisis dengan uji *t-independent*.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa EEBM berwarna coklat berbentuk setengah padat sedangkan FMDBM berwarna merah tua berbentuk serbuk kering. Kadar total antosianin EEBM adalah $8,33 \pm 0,25$ / 100 gram sampel dan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan FMD BM yaitu $10,45 \pm 0,15$ / 100 gram sampel. Nilai IC₅₀ EEBM adalah $47,88 \pm 2,45$ dan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan $35,67 \pm 1,87$. Nilai SPF EEBM adalah $21,22 \pm 2,44$ dan tidak berbeda bermakna terhadap FMD BM yaitu $23,14 \pm 2,14$. Serbuk *Foam mat drying* bayam merah memiliki total antosianin dan aktivitas

antioksidan lebih tinggi dibandingkan dalam bentuk ekstrak. Serbuk FMD bayam merah dapat dikembangkan ke dalam bentuk sediaan farmasi.

Kata kunci: antioksidan, bayam merah, ekstraksi, *foam mat drying*, SPF

REUSABLE CAMERA SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENGURANGI E- WASTE DISPOSABLE CAMERA

Emelia Sari^{1*}

Agung Sasongko¹

Annisa Dewi Akbari¹

Raihan Cecarrío Rubiyanto¹

¹Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,
Universitas Trisakti, Indonesia

*Email Korespondensi

emelia@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Pengelolaan limbah elektronik (*e-waste*) menghadirkan tantangan lingkungan yang signifikan sehingga memerlukan pendekatan inovatif untuk mengurangi dampaknya. Studi ini mengeksplorasi potensi *reusable camera* sebagai langkah mitigasi *e-waste* yang dihasilkan dari kamera sekali pakai (*disposable camera*). Penelitian ini menyelidiki dampak *e-waste* terhadap lingkungan dan tantangan yang terkait dengan pembuangannya, serta menekankan perlunya solusi berkelanjutan.

Metodologi: Penelitian ini dimulai dengan mengkaji pengembangan metode daur ulang yang ramah lingkungan sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk mengatasi masalah *e-waste*. Selanjutnya, mengeksplorasi integrasi teknologi inovatif berbasis platform digital dan kolaborasi multi-aktor sebagai rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan *e-waste*. Selain itu, penelitian ini menyelidiki hambatan dalam mendaur ulang *e-waste*, menyoroti peluang yang diberikan oleh daur ulang *e-waste* untuk mendapatkan kembali material dari sumber daya sekunder dan menciptakan peluang ekonomi. Studi kasus potensi daur ulang *e-waste* dan perannya dalam ekonomi hijau juga dibahas, sehingga memberikan peluang untuk mengubah *e-waste* menjadi sumber daya yang berharga

Hasil: Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan dan contoh implementasi (studi kasus) mengenai potensi *reusable camera* sebagai alternatif berkelanjutan untuk mitigasi *e-waste disposable camera*. Hal ini akan berkontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan dan menciptakan peluang ekonomi hijau.

Kata kunci: ekonomi hijau; *disposable camera*; *e-waste*; *reusable camera*

**SENI DALAM IDEALISME BARU PENYELAMATAN EKOLOGI: TARING
PADI DALAM ADVOKASI EKOLOGI**

Puspa Aqirul Mala

Mahasiswa Program Magister Lingkungan dan Perkotaan
Universitas Katolik Soegijapranata

*Email Korespondensi

puspa.aqirulmala@gmail.com

ABSTRAK

Aktivisme penyelamatan ekologi bisa dilakukan dengan berbagai cara. Mulai dari aksi protes demonstrasi, melapor ke aparat hukum, instansi, hingga gugatan perdata *class action* (seperti yang dilakukan Warga Nguter Sukoharjo kepada PT RUM). Sejalan dengan spirit ini, Taring Padi, sebuah lembaga budaya yang bergerak dalam pengembangan seni dan budaya juga turut mengambil peran dalam bagian advokasi ekologi. Sejalan dengan misinya sebagai lembaga seni yang berasaskan keterbukaan, kesejahteraan sosial, keadilan antar generasi, menghargai HAM tanpa mengesampingkan kewajiban, berperspektif gender, serta pengelolaan lingkungan hidup yang baik. Fitri Dwi Kurniasih, seniman perempuan Taring Padi, mengatakan keselamatan ekologi bernilai sama penting dengan bagaimana kita menikmati keindahan lain, harus menjadi hal wajib dalam perjuangan. Beberapa media seni yang Taring Padi kemas untuk advokasi lingkungan: sablon cukil kayu dan wayang kardus (digunakan dalam Festival Hari Sungai di Nguter, Sukoharjo, bentuk resistensi melawan pencemaran lingkungan PT RUM). Baginya, seni bisa menjadi cara baru untuk propaganda, alat perjuangan dan dialog dalam kemasan yang lebih menarik dan *antimainstream*. Ini juga salah satu wujud praktik ekofeminisme, yang mana bisa dipahami sebagai gerakan sosial yang unik dan berideologi kuat dalam menentang pertumbuhan ekonomi yang tidak berkelanjutan pada ekosistem. Tulisan ini akan berusaha untuk menjelaskan bagaimana seni dan ekologi berpadu menjadi sebuah formula yang menarik dan *antimainstream* sebagai advokasi/penyelamatan lingkungan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan instrumen pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumen untuk penyusunannya.

Kata kunci: Advokasi Lingkungan, Ekofeminisme, Ekologi, Seni, Taring Padi

THE ROLE of DIGITAL MARKETING & BUSINESS SUSTAINABILITY of E-COMMERCE AFTER PANDEMIC COVID19

Arnolt Kristian Pakpahan^{1*}

Ryan Johan Sembiring¹

Nico Lukito¹

¹Universitas Trisakti

*Email Korespondensi

arnroltpakpahan@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini mengkaji strategi yang digunakan oleh UMKM dalam rangka bertahan dan tumbuh kembali di masa setelah pandemi Covid19.

Metodologi: Metode yang digunakan adalah studi literatur pustaka, dengan meneliti UMKM yang ada di area Jabodetabek dengan omset dibawah 250 juta rupiah.

Hasil: Penggunaan digital marketing secara masif telah dilakukan oleh UMKM untuk meningkatkan awareness dari pelanggan. Memanfaatkan marketplace sebagai salah satu saluran pemasaran dan bentuk manifestasi dari e-commerce digunakan sebagai inovasi atau perubahan metode penjualan. Beberapa UMKM berhasil bangkit dari keterpurukan akibat pandemic Covid19 dengan melakukan perubahan strategi bisnisnya.

Kata kunci: Pemasaran digital; umkm; business sustainability

**TRANSPORTASI BERKELANJUTAN: PENGARUH SOSIAL DAN
DEMOGRAFI PADA STUDENT COMMUTING CHOICES DAN ATTITUDES
DI ATMA JAYA CATHOLIC UNIVERSITY OF INDONESIA DAN PALACKÝ
UNIVERSITY OLOMOUC**

Anastasia Diandra¹

Jethro Edgar Manaris¹

Benediktus Elnath Aldi^{1,*}

¹ Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

*Email Korespondensi

benediktus.aldi@atmajaya.ac.id

ABSTRACT

Tujuan: Penelitian bertujuan melihat kontribusi perjalanan menuju kampus terhadap total perjalanan mahasiswa di Universitas Katolik Atma Jaya (Indonesia) dan Universitas Palacký Olomouc (Ceko) dengan batasan lingkup pada kesadaran akan sustainable transport dalam memenuhi kebutuhan perjalanan mahasiswa dan mencapai dampak positif terhadap lingkungan.

Metodologi: Penelitian melibatkan survei online terhadap total 69 mahasiswa dari Universitas Katolik Atma Jaya Indonesia dan Palacký University Olomouc, mengeksplorasi profil demografi, perilaku perjalanan, dan keterlibatan dalam tindakan lingkungan dengan tiga bagian fokus.

Hasil: Penelitian menegaskan peran penting faktor sosiodemografi & mode perjalanan dalam mendukung transportasi berkelanjutan di universitas. Jenis kelamin, tahun kuliah, pendapatan, & kepemilikan kendaraan pribadi memengaruhi sikap berkelanjutan. Universitas harus mempertimbangkan hal ini dalam kebijakan transportasi, menyediakan opsi aksesibel, fleksibel, & terjangkau bagi mahasiswa.

Kata kunci: Transportasi berkelanjutan, Perilaku perjalanan mahasiswa, Mobilitas kampus, Faktor sosiodemografi, Kebijakan universitas

**THE ROLE OF THE THREE DIMENSIONS OF THE SUSTAINABILITY
FRAMEWORK ON BANKING PROFITABILITY**

Hesti Setyo Rini¹
Louis Olympius Christopher Atta¹
Almatius Setya Marsudi^{1*}
¹Atma Jaya Catholic University of Indonesia

*Email Korespondensi

almatius.marsudi@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

This research analyzes the influence of disclosure of economic aspects, environmental aspects and social aspects in the Sustainability Report on the profitability of banking companies as measured by the Return on Equity (ROE) ratio for the 2020-2023 period.

The data analysis methods used by the author in this research are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. There are 26 sample companies in the research with a total of 104 company data observations.

From the results of research conducted by the author, it was found that disclosure of economic aspects in the Sustainability Report had an effect on company profitability. while disclosure of environmental aspects and social aspects in the Sustainability Report influences company profitability.

Based on the results of the research that has been carried out, there are several limitations that the author experienced, such as the banking companies sampled in this study did not fully disclose the three aspects in the Sustainability Report. Apart from that, many items in environmental aspects and social aspects are not relevant for banking companies to disclose. This limitation can be an input for future researchers to improve data collection methods.

Keyword:

**TIPE KEPEMIMPINAN LINGKUNGAN YANG KOLABORATIF DAN
TRANSFORMATIF SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF SOLUSI
PERMASALAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**

Rudy Heryadi*

Sekolah Tinggi Teknologi Bina Tunggal

*Email Korespondensi

rudycalene@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Permasalahan lingkungan sering disebut sebagai *wicked problem*. Permasalahan lingkungan yang akan dibahas adalah mengenai kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang selalu terjadi di Indonesia. Kebakaran hutan merupakan *wicked problem* karena, tidak adanya formulasi definitif, tidak memiliki solusi yang final dalam penyelesaiannya, karena selama ini penyelesaian yang dilakukan lebih berupa tanggap darurat terhadap bencana yang terjadi. Solusi yang ditawarkan adalah melalui kepemimpinan lingkungan yang transformatif dan kolaboratif dalam mengatasi kebakaran lahan dan hutan yang terjadi selalu berulang.

Metodologi: Penelitian dilakukan berdasarkan telaah literatur terkait dengan tipe kepemimpinan secara umum seperti tipe kepemimpinan *white elephant*, *wheelwright*, *emperor*, dan *cat herder*.

Hasil: Tipe kepemimpinan yang kolaboratif dan transformatif merupakan tipe kepemimpinan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan kebakaran hutan dan lahan yang selalu berulang. Secara spesifik tipe kepemimpinan lingkungan yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan kebakaran hutan dan lahan yang berulang adalah tipe kepemimpinan *wheelchair*. Tipe kepemimpinan yang transformasional dan kolaboratif dapat memberikan suatu persamaan pemahaman diantara semua *stakeholder* yang kemudian dapat merumuskan solusi secara bersama – sama.

Kata kunci: Karhutla; Kepemimpinan; Lingkungan

**THE CHALLENGE AND OPPORTUNITY OF PRACTICING AND REPORTING
SUSTAINABILITY IN BATIK LASEM SMES**

Stefani Fierzca Dewi^{1*}

Theresia Dwi hastuti¹

¹Soegijapranata Catholic University

*Email Korespondensi

stefanidewi@unika.ac.id

ABSTRAK

Purpose: In recent years, there has been an increasing trend regarding sustainable practices and reporting by organizational businesses in Indonesia. For an organizational business with a large business capacity, sustainable practices, and reporting have been felt to have a positive impact on the company's image and increase company profits. In contrast to SMEs with limited business capacity such as Batik Lasem, they have less awareness of sustainable practices and reporting. The challenges for Batik Lasem SMEs are the higher costs of processing the waste and producing sustainability reports. Further, the absence of mandatory regulations from the government, the absence of awareness from customers, the absence of adequate technology, and the lack of commitment from the top managers about environmental sustainability. The purpose of this research is to analyze the challenges and opportunities for SMEs in practicing and reporting sustainability.

Methodology: This research uses a qualitative approach with an in-depth inquiry method on Batik Lasem SMEs. The participants in this research were five owners of Batik Lasem SMEs.

Findings: The finding of this research is there are many opportunities and challenges for Batik Lasem SMEs. We conclude that there are many benefits for the Batik Lasem SMEs in doing sustainability practices and reporting such as higher profit, business positioning (more competitiveness in the market), and social opportunities. Meanwhile, the challenge for Batik Lasem SMEs is the lack of awareness, and the less desire to practice and report sustainability and to maintain consistency.

Kata kunci: Practice and Report; Sustainability; Batik Lasem SMEs

**UTILIZATION OF DIGITAL GREEN MARKETING IN THE MARKET PLACE
OF OUTER BADUY TRIBE SMEs**

Gean Karlos Purba¹
Hesti Setyo Rini¹
Almatius Setya Marsudi^{1*}
Asih Anggarani¹

¹Atma Jaya Catholic University of Indonesia

*Email Korespondensi

almatius.marsudi@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

The impact of the COVID-19 pandemic has hit various sectors of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The problem arose because sales fell due to government policy through PPKM causing the cessation of MSME exhibitions, most sales of SMEs, especially Baduy SMEs, were through exhibitions. The exhibition allows Baduy products to be seen and purchased by many people. MSME players basically want to market their products online. However, research conducted shows that the main problem faced by SMEs is the lack of use of attractive product packaging to be able to compete on online selling platforms. Appropriate packaging can improve the marketing process to consumers, but in determining good packaging it is necessary to choose packaging that can reduce the negative impact on the environment. Efforts to reduce plastic packaging waste are the latest marketing trend. By paying attention to environmental issues, packaging redesign activities obtained through digital market trend analysis that focus on green marketing are expected to be an alternative solution to overcome these problems. So, this PKM activity is expected to contribute to knowledge about Green Marketing, to improve the marketing process so that they can compete on online selling platforms, so that problems can be resolved through the use of sustainable packaging, green marketing, digital marketing trends, and empowering SMEs in the tribe. Baduy outside Kedu Ketug hamlet.

Keyword:

VIRTUAL INVESTMENT IN FUTURE ACCOUNTING

Riki Sanjaya^{1*}
Juniati Gunawan²
¹STIE Trisakti
²Universitas Trisakti

*Email Korespondensi

riki_sanjaya12@yahoo.com

ABSTRAK

Objective: Today's rapid technological developments need to be responded immediately by companies in order to gain a competitive advantage and win business competition. The company may consider to invest in technology (virtual investment), and this has been applied by various large companies. The development of technology has implications for whether current accounting standards could accommodate all accounting treatments for virtual investments. IAS 38 regarding intangible assets is one part of the accounting standards that best accommodates virtual investment for transactions, but not the whole accounting treatment. Hence, the aim of this study is to propose a recommendation for updating IAS 38.

Methodology: This study applies literature studies, by applying discourse analysis, and conducts focus group discussions. Deep interview was undertaken, seeking advices and ideas from accounting experts and regulators.

Result: IAS 38 requires an update regarding the subsequent measurement of further research and development (R&D) activities in the virtual investments. Prior standard in IAS 38 states that R&D transaction should be recorded as expenses recognition (which cannot be capitalized). However, in the virtual investment, it is suggested that R&D expenditure can be recorded as intangible assets. By stating as intangible assets, R&D will provide more relevant and faithful representation information. In the virtual investment, R&D is considered having values as additional assets. There will be more opportunities in the accounting area to be responding to remarkable technology development as future accounting subject.

Keyword: Virtual Investment; Future Accounting

WASTE MANAGEMENT EFFICIENCY PROGRAM IN LOCAL
GOVERNMENT

Syamsul Nurdin¹
Safier Ramdani^{2*}
Sahreza Harahap¹
Sanusi Ariyanto³
Slamet Suprihanto¹

¹Universitas Trisakti

²Universitas Hamka

³Universitas Islam Riau

*Email Korespondensi

safier_ramdani@uhamka.ac.id

ABSTRACT

Objective: This research aims to analyse the effectiveness of waste management program that have been carried out by the Depok city government from 2021 to 2022. This inspection was carried out based on Law No. 15 of 2004 BPK regarding inspections of the performance of Household Waste and Similar Household Waste.

Methodology: Questionnaires were applied as methodology in gathering data from the internal staffs, namely Sanitary Services, Local Government, Depok and related local companies. There are 8 staffs and 3 local companies' representatives. Interviews were conducted from the period of 29 August to 19 November 2023 using open questions, asking about the effectiveness, policies, and reduction of waste management by the local government. After interviewed, results were analyzed using National Waste Management Information System of the Ministry of Environment and Forestry.

Result: The results show that the Local Government in Depok has put efforts and conducted waste management system in accordance with the National Waste Management Information System. Policies and strategies in waste management have also been undertaken, resulting around 30% waste reduction. In the future, in 2025, the Local Government has put 70% waste reduction target, which lead to more comprehensive and further efforts to achieve this target. Several strategies need to be applied aggressively, including providing 210 waste containers, 9 waste disposal sites, 30 waste disposal units, and 1 similar waste disposal facility with continuous awareness education and collaboration with households.

Keyword: Waste Management, Local Government, National Waste Management Information System

WHAT EFFORTS ARE EMPLOYED BY KITAKYUSHU IN ACHIEVING SUSTAINABLE CITY?

Astari Minarti^{1*}

Thalia Sunaryo¹

¹Faculty of Landscape Architecture and Environmental Technology,
Universitas Trisakti

*Email Korespondensi

astari.minarti@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: The purpose of this literature review is to provide information about the transformation of Kitakyushu into an environmentally friendly city and the specific steps taken by Kitakyushu to support and realize the Sustainable Development Goals (SDGs).

Metodologi: The method used is an in-depth literature review to gain understanding which involves collecting and analyzing literature from various academic sources, scientific journals, and documents related to Kitakyushu City, Japan. Literature selection is carried out by considering relevance, source credibility, and freshness of information.

Hasil: Kitakyushu articulated its Sustainable Development Goals (SDGs) vision with the aim of fostering a trusted Green Growth City that contributes to global prosperity. This vision was seamlessly integrated into the revised Kitakyushu Basic Environment Plan, now titled "Environmental Capital & SDGs Realization Plan," outlining specific measures aligned with SDGs objectives. With a focus on goals 5, 7, 8, 9, 12, and 17, Kitakyushu has set forth 17 specific actions to realize its SDGs vision, covering a broad spectrum of sustainable development targets. Concurrently, the city is advancing Smart City Initiatives through a multifaceted approach that includes government policy, transportation, energy utilization, recycling of resources, and community management. These five interconnected aspects form the foundation for Kitakyushu's innovative development, creating a sustainable city that not only aligns with SDGs but also addresses key elements essential for long-term environmental and societal well-being.

Kata kunci: Kitakyushu; Sustainable City; Sustainable Development Goals (SDGs)

PROSIDING ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL **ECoGREEN** 2024

Penerbit:

Direktorat Penerbitan & Publikasi Ilmiah
Universitas Surabaya

Anggota IKAPI dan APPTI

Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293

Telp. (62-31) 298-1344

E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id

Web: ppi.ubaya.ac.id

ISBN 978-623-8038-43-5 (PDF)



9 786238 038435